


# *PERTANYAAN DAN JAWABAN*

## *IBRANI BAGIAN I*

 Bagaimana ia bisa melakukannya tanpa Allah? Itu akan menjadi sesuatu yang nyata, bukan? Tidak bisa dilakukan tanpa Tuhan.

Saya tidak akan berkhotbah dari semua itu. Tetapi saya pikir mungkin saya akan mendapat sesuatu yang berat, Anda tahu, maka lebih baik saya bersiap-siap. Tetapi, oh, itu sangat, sangat ringan. Maka mungkin tidak banyak pertanyaan di antara orang-orang, hanya pertanyaan yang sangat sederhana dan ringan. Nah, saya senang untuk mencoba menjawabnya sebaik mungkin, dengan pertolongan Tuhan.

<sup>2</sup> Dan jika Saudari Arganbright ada di sini malam ini... Saudari Ruth. Apakah Anda di sini, Saudari Ruth? Di sini. Saya ada... Oh, ya, saya ada alamatnya di sini, dan... Tidak, tidak ada. Baik, saya bisa mengambilnya dari sini. Saya menaruh itu di dompet saya, dan saya meninggalkan dompet saya di rumah. Nah, jika saya ditangkap polisi waktu mau pulang, Saudara Fleeman, datanglah untuk menolong saya. Beri tahu Billy saya... meninggalkan dompet saya di rumah, saya akan mengemudi tanpa surat izin malam ini. Dan saya kira itu ada di saku saya; tadi saya mengganti baju. Saya terburu-buru, sore ini, memotong rumput dengan cepat dan harus berhenti dan bergegas dan masuk, ganti baju dan lari ke sini. Dan saya—saya membawa kamus, tetapi nanti Anda bisa mengambilnya dari sana.

<sup>3</sup> Jangan merasa tidak enak tentang surat *itu*. Jika saya tidak pernah menerima surat yang lebih buruk dari itu, berarti itu adalah surat yang bagus. Itu bagus. Itu sangat, sangat bagus. Saya katakan kepada Anda bahwa saya tidak akan membacanya, tetapi saya berubah pikiran, Anda tahu, dan tidak tahan lagi. Saya ingin tahu apa yang Anda katakan. Dan itu sangat, sangat bagus, ditulis sebagaimana yang seharusnya ditulis oleh seorang guru sekolah. Itu bagus, dan saya menghargainya. Dan itu—itu memberi Anda...

<sup>4</sup> Anda tahu, saya suka surat dari orang yang—yang sedikit berbeda dengan Anda. Lihat, jika Anda akur terus, tidak ada yang berbeda dengan Anda, Anda menjadi bosan. Anda harus mendapat sesuatu yang berbeda sedikit agar Anda bisa memahami dan menggali lebih dalam. Dan—dan jika tidak Anda awasi itu bisa menjadi kebiasaan; dan Anda—dan Anda mendapat masalah kalau begitu. Anda harus bergerak terus dan

bertemu dengan orang yang berbeda dengan Anda dan membuat bulu Anda kusut sesekali.

<sup>5</sup> Di Afrika saya menemukan dua anak singa, dan singa-singa itu kecil sekali, kira-kira seperti *itu*. Singa kecil, mungil, berbintik-bintik; singa kecil, singa betina yang kecil. Dan, singa-singa itu seperti anak kucing, kecil sekali seperti itu, kecil...singa kecil yang sangat indah, singa-singa itu bermain saja. Dan saya ingin membawanya pulang ke Amerika, saya menaruhnya di dalam sangkar burung. Saya ingin membawanya pulang, tetapi saya tidak bisa mendapat—sesuatu untuk menyuntiknya, suatu antigen. Dan mereka tidak mengizinkan saya membawanya ke Amerika Serikat tanpa disuntik terlebih dahulu, dan saya tidak bisa mendapatkannya di seluruh Afrika. Tetapi jika Anda ingin tahu apakah ia singa atau bukan, tepaklah singa itu sedikit. Ia akan berancang-ancang dan memberi tahu Anda bahwa ia adalah singa, maka—maka itu seperti memberi tahu Anda di mana posisinya.

<sup>6</sup> Itulah hal yang harus Anda lakukan sesekali, Anda tahu, seperti mengusap bulunya ke atas, supaya tahu. Tetapi, nah, kita tidak marah seperti singa; kita—kita suka itu, bagi... orang untuk bertanya. Dan pertanyaan seperti itu, Saudari Ruth, sangat, sangat baik bagi saya. Itu...saya—saya suka itu, ya. Pertanyaan yang benar-benar jahat itulah yang saya tidak suka. Tetapi itu...itu bagus.

<sup>7</sup> Sekarang kita mendapat beberapa pertanyaan rumah, yang bagus, seru. Tadi seorang pengkhotbah di belakang di ruang belakang itu, bertanya kepada saya, dikatakan, “Kedua nabi dalam Wahyu 11, apakah mereka akan datang sebelum Pengangkatan? Atau tepat sebelum Israel dibawa pergi? Dan apa...” Nah, pertanyaan seperti itulah yang—yang—yang mengikat Anda. Tetapi pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti ini tidak apa-apa.

Tetapi sekarang, sebelum kita mulai, mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

<sup>8</sup> Bapa, ada tercatat bahwa ketika Engkau berumur dua belas tahun, Engkau ditemukan di dalam Bait Suci dengan para ahli Taurat dan orang bijak, berdiskusi dengan mereka tentang Kitab Suci. Dan mereka—mereka tercengang...orang-orang tua, dan yang terlatih baik dalam Kitab Suci, namun begitu—begitu bingung ketika melihat seorang Anak yang berusia sekitar dua belas tahun bisa menjelaskan Kitab Suci. Engkau sedang melakukan pekerjaan Bapa-Mu. Engkau berkata kepada ibu-Mu, “Tidak tahukah engkau bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?” untuk menjelaskan Kitab Suci dengan makna rohaninya.

<sup>9</sup> Dan sekarang kami berdoa, Tuhan, agar—agar Engkau yang tahu betapa lemah dan rapuhnya kami, dan betapa

mudahnya kami berbuat salah, kiranya Engkau datang dan menyertai kami malam ini dalam bentuk Roh Kudus, dan akan menjelaskan Kitab Suci kepada kami. Aku menunggu dan bergantung pada-Mu. Dan jika aku pernah, kapan saja, mencoba untuk menaruh pikiran atau tafsiranku sendiri atau hal yang egois, untuk mencoba membuat apa yang aku jelaskan kedengarannya benar, tutuplah mulutku, Tuhan, seperti yang Engkau. . . Engkau lakukan terhadap singa-singa itu, ketika mereka mendekati Daniel. Engkau tetap Allah yang sama.

<sup>10</sup> Dan biarlah sepenuhnya . . . Karena kami bergantung pada Roh Kudus, semoga Ia menyingkapkan hal-hal ini kepada kami. Dan ketika Ia mengucapkannya, buatlah itu sangat jelas sehingga orang yang mengajukan pertanyaan bisa menerimanya. Dan jika jawaban-Nya bertentangan dengan apa yang selalu aku percayai, maka biarlah hatiku bersukacita juga, Tuhan, untuk mengetahui bahwa aku telah menemukan sesuatu yang baru, dan suatu cara Tuhan yang baik. Sebab Engkau berkata, “Selidikilah Kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu memiliki Hidup Kekal, dan Itulah yang bersaksi tentang Aku.”

<sup>11</sup> Nah, setelah pengajaran Kitab Suci ini, pasti akan muncul banyak pemikiran dan sebagainya. Dan aku berdoa, Allah, karena semua pertanyaan ini tampaknya diajukan dengan manis dan lembut, semoga Roh Kudus menjawabnya dengan lembut dan manis. Sebab kami meminta ini dalam Nama Yesus, dan untuk kemuliaan Allah, dan untuk membangun Gereja-Nya. Amin.

<sup>12</sup> Sering kali motif yang egois terhadap apa pun, merusak seluruh cita rasanya. Dan sekarang, ada pertanyaan yang berkaitan dengan Kitab Suci ini.

<sup>13</sup> Nah, malam ini jika saya agak mendesis, gigi saya dicabut satu. Dan jika saya memakainya, saya tidak bisa khotbah, menjadi lambat ketika saya berkhotbah; saya melepaskannya, saya hampir seperti bersiul.

<sup>14</sup> Ny. Billy Graham bercerita tentang suaminya, bahwa keadaan paling panik yang pernah ia lihat pada suaminya, adalah, satu gigi depannya dicabut. Dan ia kehilangan itu, dan ia harus segera tampil dalam acara televisi, dan—dan ia tidak bisa. . . Itu ada di atas sebuah plat dengan beberapa gigi belakang. Dan ketika ia berbicara, ia seperti bersiul “huh, huh” melalui giginya. Dan ia berkata bahwa suaminya berlutut, berdoa dan berkeringat, sepuluh menit sebelum siaran televisi, dan akhirnya mereka menemukannya di mana itu jatuh dari celana panjangnya ke dalam ujung sepatunya. Seorang pelayan menemukannya, gigi palsu itu. Dan Ny. Graham menceritakan itu tentang dia, di sini. Dan saya menyimpan itu dalam selebar

kertas kecil, saya rasa saya menaruhnya di sini dalam Alkitab saya.

<sup>15</sup> Maka itu agak...ketika kita mulai agak tua dan jompo, Anda tahu, dan harus kehilangan ini, itu bikin susah. Maka saya...ketika saya pergi dengan Saudara Roberson di belakang sana, dan mereka, suatu pagi saya menyikat itu dan sekeping kecil dari itu patah, dan saya harus membawa itu ke dokter, untuk diperbaiki. Maka Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya.

<sup>16</sup> Sekarang kita akan, nah, saya akan berusaha menyelesaikan semuanya, jika saya bisa. Dan, Saudara Tony, oleh kasih karunia Allah, saya telah mendapat tafsiran untuk mimpi Anda, dan itu luar biasa. Saya senang sekali melihat itu. Dan itu adalah tafsiran yang baik, saya rasa sebaiknya tidak saya beri tahu di sini di depan umum, maka saya akan memberikan itu kepada Anda secara pribadi jika—jika Anda tidak...jika begitu yang Anda mau. Malam itu ia bertanya kepada saya, ia bermimpi, dan saya tidak bisa memberi tahu dia apa itu sampai saya datang kepada Tuhan dan berdoa untuk itu. Lalu Tuhan menyatakannya lagi kepada saya dan memberi tahu saya apa tafsirannya. Itu luar biasa, dan kabar baik bagi Anda, Saudara Tony.

<sup>17</sup> Nah, dalam pertanyaan pertama. Nah, saya tidak tahu harus mulai dari mana dulu, sebab semuanya bagus. Tetapi, sekarang, kita coba untuk tidak terlalu lama, dan mungkin kita bisa menyelesaikannya hari Minggu, jika kita tidak menyelesaikannya.

**51. Jelaskan apa yang dimaksud dengan “hukuman kekal,” dalam Matius 25:46. “Tetapi...”** Itulah pertanyaannya.

**52. Dan, pertanyaan kedua: “Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling gelap,” apakah itu hampir sama dengan membuang mereka dari pikiran Allah?**

<sup>18</sup> Baik, sekarang, ambillah pertanyaan pertama Anda, yang terdapat dalam Injil Matius, dua puluh-...pasal 25. Sekarang kita akan...Nah, saya belum pernah mempelajari ini, hanya melihatnya di belakang sana, dan mencoba untuk memahami itu sebaik-baiknya yang—yang saya tahu. Dan saya...Bukalah bersama saya dalam Alkitab Anda, sementara kita mempelajari Ini. Nah, saya juga ingin mengambil ini dari kamus Yunani, agar Anda mendapat—aslinya. Dan saya—saya suka itu. Maka kita akan mendapatkan Itu dalam—dalam—bahasa Yunani dan yang lain. Dan ini akan—akan menjadi agak lambat, dan seperti belajar, sebab saya harus menjangkau dan mengambil ayat-ayat Kitab Sucinya di mana pun saya bisa menemukannya, dan membawa ke tempatnya. Baiklah.

19 Nah, apakah ada orang yang perlu Alkitab untuk mempelajarinya? Jika Anda perlu, angkatlah tangan Anda. Dan kita . . . saya rasa kita punya tiga atau empat di belakang sini. Jika Anda ingin belajar dengan Kitab Suci, baiklah. Saudara Cox, maukah Anda datang ke sini dan mengambil Alkitab-alkitab ini bagi saya? Dan itu—itu baik untuk Anda, jika Anda bisa, untuk . . . (ada satu, dan Anda—Anda ambil saja jika Anda mau, sebanyak itu). Dan siapa pun yang perlu, angkatlah tangan Anda, pemuda itu akan memberikannya kepada Anda, ya. Dan kita ingin mempelajari ini bersama-sama, dan hanya . . .

20 Nah, bacaan ini dan pasal-pasal terakhir . . . tujuh pasal pertama dari Kitab Ibrani. Setelah pengajaran, tentu saja, pemuda yang mencatat ini, topik-topik ini, Saudara Mercier dan Saudara Goad, selesai dengan itu dan sekarang akan menerbitkannya dalam bentuk buku. Dan mereka telah menyelesaikannya. Nah . . . dan kami tidak seperti menyisir setengah jalan, kami hanya menggores permukaannya. Dan saya rasa mereka menyebut itu . . . dan telah mengambil—bagian-bagian yang penting dari . . . dan memoles bagian-bagian yang penting, hanya beberapa bagian penting dari pelajaran Ibrani itu. Saudara Mercier akan segera menerimanya, dalam bentuk cetakan, siapa pun yang mau itu.

21 Nah ini di sini, itu membawa . . . Anda tidak bisa melewati . . . di gereja injili, yang mana ini adalah sebuah gereja injili. Anda tidak bisa membahas se—sebuah ajaran tanpa menimbulkan kecurigaan dan pemikiran banyak orang. Anda harus. Nah, saya ini jauh dari seorang guru, sama sekali bukan seorang pengurai Alkitab. Tetapi saya tidak pernah mencoba—mengatakan apa pun, atau bahkan melakukan apa pun, tanpa terlebih—terlebih dahulu bertanya atau mencari tahu dengan sebaik-baiknya tentang hal itu.

22 Seorang saudara yang terkasih mengatakan sesuatu tentang saya, tadi malam, ia berkata, “Saudara Branham, Saudara Seward pernah berkata bahwa Anda—Anda tidak bisa dipojokkan di mana pun. Lihat, Anda selalu ada jalan untuk keluar dari itu atau menjauh dari itu.”

23 Saya katakan, “Nah, alasannya, saya selalu mencoba berpikir sebelum melakukan sesuatu. Paham? Dan jika orang bertanya kepada saya, saya bisa memberi tahu mereka apa pendapat saya. Paham?” Tetapi itu jika Anda berpikir dengan benar. Dan sebelum Anda melakukan sesuatu, cobalah mengambil sisi yang Allah ingin Anda ambil, maka itu benar-benar sulit untuk dipojokkan.

24 Anda tidak bisa membayangkan saat—ketika Ahab mencoba memojokkan Elia. Dapatkah Anda bayangkan ketika orang Farisi mencoba memojokkan Yesus? Lihat, Ia ada—Ia langsung

ada jawabannya, karena semua yang dilakukan-Nya, Ia melakukannya dalam kehendak Allah, dan Ia . . . begitulah Ia—Ia bisa melakukannya. Nah, itulah cara yang kita inginkan untuk ini.

Sekarang pertanyaan itu diajukan, kita akan tetap dengan pertanyaan itu:

**Jelaskan apa yang dimaksud dengan “hukuman selamanya,” dalam Matius 25:46.**

25 Sekarang dengarlah baik-baik. Semuanya sekarang, Matius 25:46:

*Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang selamanya: . . .*

26 Nah, pertanyaannya adalah, “Apa . . . Jelaskan . . .” Nah kata *selamanya* berasal dari kata “selama-lamanya,” dan *selamanya* adalah “sebuah jangka waktu.” Itu hanya berarti “waktu sekian lama,” sebagai *selamanya*. Nah jika Anda baca . . . Saya tidak tahu siapa yang menulis pertanyaan ini, sebab tidak ada yang mencantumkan nama mereka di atasnya; itu tidak harus, saya tidak perlu itu, ya.

*Tetapi mereka ini akan masuk ke tempat siksaan selamanya: . . . (Nah perhatikan, itu orang jahat.)*

27 Nah, orang—orang yang terkasih yang mengajukan pertanyaan ini, bacalah sisa-Nya:

*. . . tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.*

28 Orang jahat akan masuk ke dalam hukuman yang selamanya (sebuah jangka waktu tertentu), tetapi orang benar mendapat Hidup Kekal. Anda tidak akan pernah menemukan hukuman yang Kekal, tidak bisa. Lihat, jika mereka mendapat hukuman yang Kekal, berarti mereka mendapat Hidup Kekal; mereka mendapat Hidup Kekal, mereka selamat. Lihat, itu tidak bisa. Nah jika Anda perhatikan, ini—pertanyaan ini bertanya sendiri . . . menjawab sendiri. Paham?

*Dan mereka ini . . .*

Nah perhatikan, saya akan ke ayat sebelum ini:

*. . . dan mereka . . .*

29 Pada ayat 20 . . . ayat 44:

*. . . dan mereka pun akan, berkata kepada-Nya, Tuhan, kapan kami lapar, ketika haus, dan sebagai orang asing, dan telanjang, . . . dan dalam penjara, dan tidak melayani Engkau?*

*Maka Ia akan—maka Ia akan menjawab mereka, berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya apa yang kamu lakukan . . . untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu melakukannya . . . untuk Aku.*

*Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan selamanya (selamanya): (itu orang jahat)...tetapi orang benar ke dalam Hidup yang Kekal.*

<sup>30</sup> Lihat perbedaannya? Orang jahat mendapat hukuman selamanya, tetapi *selamanya* adalah “sebuah jangka waktu.” Nah, seandainya itu sama, maka itu akan ditulis, “Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksaan yang selamanya, yang lain akan masuk ke dalam hidup yang selamanya.” Paham? Atau, “Mereka akan masuk ke dalam hukuman yang Kekal, dan yang lainnya ke dalam hidup yang Kekal.” Lihat, jika ada hukuman yang Kekal, untuk dihukum selama-lamanya, berarti itu Kekal. . . ia mendapat Hidup Kekal; dan hanya ada satu Hidup Kekal, dan itu berasal dari Allah. Segala sesuatu yang tidak berawal tidak memiliki akhir, segala sesuatu yang berawal memiliki akhir. Paham apa yang saya maksud?

<sup>31</sup> Nah, Kitab Suci itu Sendiri yang—dijawab oleh orang yang terkasih itu. . . Nah jika Anda melihatnya dalam kamus, “*Dan mereka ini akan masuk ke ainion, dipisahkan, dan ke dalam selama- . . . dan ke dalam api, lautan api.*” Nah, kata *a-i-n-i-o-n* berarti “satu periode hukuman.” Dalam kamus Yunani, di sini, “periode hukuman,” atau, “waktu hukuman.” Lihat, “Mereka akan masuk ke dalam waktu hukuman.” Kata yang dipakai, *a-i-n-i-o-n*. *Ainion*, yang artinya “waktu, waktu, waktu yang terbatas.” Dan bawalah itu kembali ke—ke terjemahan di sini, bahasa Inggris, *selamanya* adalah “sebuah waktu yang terbatas.” Lihat, itu berasal dari bahasa Yunani, “satu batas waktu.” Kata *ainion*, atau *a-i-n-i-o-n*, *ainion* berarti “hukuman dalam waktu yang terbatas.”

<sup>32</sup> Tetapi bacalah yang selanjutnya, “Tetapi mereka ini akan masuk ke dalam yang Kekal.” Itu berbeda. Lihat, Hidup yang Kekal. *Kekal* berasal dari kata “Kekekalan,” dan Kekekalan tidak berawal dan tidak berakhir. Itu selamanya *dan* selamanya. Nah itu seharusnya menjawabnya, ya, sebab jika Anda membaca Kitab Suci dengan teliti, Anda akan mengerti.

<sup>33</sup> “*Dan mereka ini akan masuk ke tempat hukuman yang selamanya, tetapi orang yang benar. . .*” Orang jahat akan masuk ke dalam hukuman yang selamanya, dihukum untuk suatu jangka waktu; mungkin satu miliar tahun, saya tidak tahu, tetapi Anda pasti akan dihukum karena dosa-dosa Anda. Tetapi sepasti dosa memiliki awal, maka dosa memiliki akhir. Hukuman memiliki awal, dan hukuman memiliki akhir. Dan neraka diciptakan untuk iblis dan para malaikatnya. Paham? Baiklah. Nah, saya ada satu lagi di sini untuk dijawab dengan itu, beberapa menit lagi, pertanyaan yang indah, berkaitan dengan itu.

Nah, tetapi ini di sini: “**Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan,**” apakah itu hampir sama

### **dengan membuang mereka dari pikiran Allah?**

<sup>34</sup> Tidak, itu tidak sama. Nah, Anda sedang mengacu ke Perjamuan Kawin di sini. Nah, “Dan anak-anak kerajaan itu,” seperti yang dipertanyakan di sini. Anak-anak kerajaan itu adalah orang Yahudi, dan mereka dilempar ke dalam kegelapan yang paling gelap. Dan mereka—mereka telah dilempar ke dalam kegelapan yang paling gelap, dan mereka telah melewati masa tangisan dan ratapan dan kertakan gigi. Mereka dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling gelap sebab itu akan memberi Anda dan saya waktu untuk bertobat, tetapi mereka tidak pernah dibuang dari pikiran Allah. Ia tidak akan pernah melupakan Israel. Dan Israel, seperti yang diketahui oleh setiap pembaca Alkitab, disebut “anak-anak kerajaan itu.” Lihat, inilah kerajaan itu, janji itu. Dengan kata lain, Allah berurusan dengan bangsa itu, ketika Ia berurusan dengan Israel, yang adalah anak-anak kerajaan itu.

<sup>35</sup> Nah, Anda ingat, Ia berkata di sana, “Dan Abraham dan Ishak dan Yakub,” di suatu tempat, “akan datang dan duduk di dalam kerajaan itu pada akhir zaman.” Lihat, dan Abraham, Ishak dan Yakub akan berada di dalam kerajaan itu; mereka, mereka berada di dalam kerajaan itu memberkati orang-orang. Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dilempar ke dalam kegelapan.

<sup>36</sup> Nah, referensi itu berasal dari sini—dari Mempelai Pria. Ketika Mempelai Pria datang, sementara mereka . . . Lima gadis pergi menyongsong Tuhan, dan—dan mereka tidak membawa minyak di dalam pelitanya. Dan—lima lainnya membawa minyak di dalam pelitanya. Nah, jika Anda perhatikan, itu adalah gambaran yang indah, tentang orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, sebagai orang yang ditolak. Ingatlah bahwa, selalu ada tiga golongan orang: orang Yahudi, orang bukan Yahudi (formal), . . . ; orang Yahudi, orang bukan Yahudi, dan Gereja. Jika Anda mencampuradukkan itu, Anda pasti akan mendapat masalah ketika Anda sampai ke Wahyu. Sebab jika Anda tidak . . .

<sup>37</sup> Seperti yang dikatakan Bpk. Bohanon kepada saya suatu kali, dikatakan, “Billy, siapa pun yang mencoba membaca kitab Wahyu akan mendapat mimpi buruk. Kenapa,” katanya, “di sini di bumi ini ada Mempelai Wanita, dan—dan naga itu menyemburkan air dari mulutnya untuk berperang dengan Dia.” Dan dikatakan, “Dan pada saat yang sama Mempelai Wanita itu sedang berdiri sebagai orang yang jumlahnya seratus empat puluh empat ribu” (doktrin Saksi Yehovah) “di Gunung Sinai. Dan pada saat yang sama Mempelai Wanita itu ada di Sorga.” Tidak, tidak, Anda keliru.

<sup>38</sup> Ada tiga golongan orang. Ya, yaitu, orang Yahudi yang ditolak, dan ada gadis yang tertidur yang air . . . Itu bukan



Keturunan wanita itu, itu adalah sisa dari Keturunan wanita itu yang disembur dengan air dari mulut naga itu... Wahyu 11. Dan, sebenarnya, seratus empat puluh empat ribu orang Yahudi itu sama sekali bukan Mempelai Wanita, mereka adalah sisa dari gereja Yahudi. Dan doktrin Saksi Yehovah yang menempatkan mereka sebagai Mempelai Wanita, saya tidak mengerti bagaimana Anda bisa melakukannya, sebab, itu bukan Mempelai Wanita.

<sup>39</sup> Jika Anda perhatikan dalam Wahyu, Ia berkata, “Dan mereka adalah perawan.” Dan mereka adalah sida-sida. Dan apa itu sida-sida? Mereka . . . Sida-sida adalah penjaga bait suci yang mengawal ratu, karena mereka . . . me- . . . Mereka adalah pria yang dikebiri. Mereka . . . Apakah Anda perhatikan, dikatakan, “Mereka tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan?” Mereka adalah sida-sida bait suci. Dan itu adalah sejumlah orang yang dipilih Allah dari orang-orang Yahudi pilihan. Nah, jika Anda perhatikan . . . Jika kita bisa membahas itu sebentar saja, supaya itu jelas di dalam pikiran Anda, di mana Anda benar-benar bisa . . .

<sup>40</sup> Mari kita ambil Wahyu, pasal 7, dan kita akan mengetahui di sini sekarang, di mana . . . apa yang Ia katakan. Ini adalah hal yang indah:

*Dan setelah ini . . . aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi, . . . (nah, ini sejajar dengan Yehezkiel 9, di mana ia melihat kehancuran orang Yahudi. Dan di sini ia melihat kehancuran bangsa bukan Yahudi, Wahyu, pasal 7) . . . Dan aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi, menahan keempat angin (angin artinya “perang dan konflik”) . . . supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut, . . . atau di pohon. (dan itulah perang, “menahan”)*

<sup>41</sup> Oh, kalau saja kita ada waktu untuk membahas pertanyaan ini secara rinci. Yang terjadi . . . Di situlah Russell bingung. Russell bernubuat, melihat kedatangan ini. Ia bernubuat “itu adalah Kedatangan Tuhan Yesus,” tanpa mengetahui bahwa itu adalah—pemeteraian Gereja. Paham?

<sup>42</sup> Dan mereka heran bagaimana perang dunia . . . Perang Dunia Pertama. Lihat, itu berhenti pada tanggal sebelas November, pada pukul sebelas pagi; bulan kesebelas, hari kesebelas, dan jam kesebelas. Dan segera setelah itu, baptisan air dalam Nama Yesus dinyatakan dan Baptisan Roh Kudus kepada Gereja. Tepat, segera setelah itu.

<sup>43</sup> Jika Anda mengambil itu dalam Wahyu, bagaimana kita telah mengaitkan Itu, dan antara Zaman Filadelfia dan Laodikia. Dan orang Methodist mendapat Zaman Filadelfia, kasih persaudaraan. Dan zaman, zaman gereja terakhir, adalah

Zaman Laodikia, zaman yang suam-suam kuku. Dan Ia berkata di sana, “Aku telah membuka pintu (pintu terbuka) bagimu.” Sebuah pintu terbuka! Dan jika Anda melihat lagi ke ayat-ayat Kitab Suci itu, itu akan mengikat seluruh Pesan itu ke satu tempat, untuk menunjukkan kepada Anda dengan tepat.

<sup>44</sup> Perhatikan! Di sini segala sesuatu adalah Bapa, Anak, Roh Kudus, dalam baptisan, (yang akan langsung kita bahas) yang benar-benar kredo Katolik dan tidak pernah merupakan doktrin Kristen. Tidak, Pak. Saya . . . Kita ada itu di sini, malam ini, akan masuk ke situ; dengan kamus, juga. Paham? Ya, Pak, dan dengan sejarah juga. Tidak pernah ada orang yang dibaptis seperti itu dalam Alkitab, atau tidak pernah selama enam ratus tahun pertama setelah Alkitab. Dan saya bisa membuktikannya di sini dengan doktrin Katolik itu sendiri, bahwa merekalah yang memulai itu, dan memercik dan menuang.

<sup>45</sup> Mereka keluar dari sana ke gereja Wesleyan, dan ke gereja Methodist, Methodist membawanya kepada Baptis, Baptis meneruskannya, dan itu tetap doktrin yang salah! Dan bisa kembali ke Alkitab dan membuktikan kepada Anda bahwa Alkitab berkata begitu “engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati.” Itu benar sekali. Dan mereka . . .

<sup>46</sup> Saya bisa membuktikan bahwa Alkitab mengajarkan bahwa mereka memakai Nama-Nya dalam baptisan sampai zaman kegelapan, menurut—zaman keempat . . . dari—zaman gereja, Zaman Gereja Pergamus. Dan Ia berkata, dalam, selama seribu lima ratus tahun zaman kegelapan itu, semua, dikatakan, “Engkau masih memiliki sedikit cahaya, sebab engkau tidak menyangkal Nama-Ku.”

<sup>47</sup> Ketika mengenai zaman lain itu di sana, zaman Katolik, Ia berkata, “Engkau dikatakan ‘hidup,’ padahal engkau mati! Dan engkau telah menyangkal Nama-Ku.” Demikianlah. Paham? Itu semua membuat satu gambar besar yang indah, seluruh Alkitab.

<sup>48</sup> Sekarang perhatikan ini:

*. . . menahan keempat angin . . .*

*Dan aku melihat seorang malaikat muncul dari Sorga, membawa meterai Allah yang hidup: . . . (Meterai)*

<sup>49</sup> Nah, apa itu meterai dari Allah yang hidup? Nah, Anda saudara-saudara Advent akan berkata, “Menghormati hari Sabat.” Saya ingin Anda menunjukkan itu kepada saya dalam Kitab Suci. Itu tidak ada di sana. Tidak ada di satu tempat pun . . . adalah—adalah meterai . . .

<sup>50</sup> Jika Anda membaca Efesus 4:30, dengan cepat, Anda akan menemukan apa Meterai Allah yang hidup itu. Efesus 4:30 mengatakan, “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.” Bukan sampai kebangunan rohani berikutnya, tetapi memiliki jaminan

Kekal (ah-hah). “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.” Lihat apakah Efesus 4:30 tidak mengatakan itu, lalu ambillah catatan pinggir Anda dan telusuri seluruh ayat Kitab Suci di sana, dan cari tahu. Nah, “Dimeteraikan sampai hari penebusanmu. Memiliki meterai Allah yang hidup.”

51 Nah, ingatlah, Roh Kudus tidak diajarkan sebagai Baptisan Roh Kudus sampai setelah Perang Dunia I. Kita baru saja merayakan—perayaan tahun emas kita, empat puluh tahun, atau perayaan tahun keempat puluh.

*...dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat, yang ditugaskan untuk merusakkan bumi atau laut,*

*Katanya, Janganlah merusakkan bumi atau laut, atau pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba... (sekarang Anda sampai ke pertanyaan Anda, “anak-anak,” lihat)...hamba-hamba Allah kita pada mereka. (jangan rusakkan, jangan hancurkan bumi, jangan meledakkan bom atom, jangan selesaikan itu sampai hamba-hamba Allah kita dimeteraikan)*

52 Nah, jika kita bisa membawa itu ke belakang dan berlari kembali ke sana, bahwa—bahwa bahkan dalam buku *The Decline of the World's War*, dalam jilid kedua, ketika Jenderal Allenby telah menggempur sampai ia mencapai perbatasan Yerusalem, dan ia mengirim telegram kepada Raja Inggris, dan berkata, “Saya tidak mau menembak kota itu, karena kesuciannya.” Ia berkata, “Apa yang harus saya lakukan?”

53 Ia berkata, “Berdoa.”

54 Dan ia terbang di atasnya lagi, dan ketika mereka melakukannya, mereka berkata, “Allenby datang.” Dan di sana ada para pengikut Muhammad, yang mengira ia berkata, “Allah datang.” Dan mereka mengibarkan bendera putih dan menyerah dan Allenby berbaris masuk ke Yerusalem dan merebutnya tanpa melepaskan tembakan, sesuai dengan nubuat-nubuat itu, benar, dan menyerahkannya kembali kepada orang Yahudi.

55 Lalu mereka membangkitkan seorang Hitler untuk menganiaya orang Yahudi, dan di seluruh dunia, dan mengusir mereka kembali ke sana.

56 Dan Alkitab berkata Ia akan “membawa mereka kembali di atas sayap rajawali.” Dan ketika mereka mulai kembali... Majalah *Life* dan yang lain memuat itu beberapa minggu yang lalu, di mana mereka membawa mereka kembali dalam jumlah ribuan, ke Yerusalem, dan mereka pergi untuk menggendong orang-orang yang tua itu di punggung mereka. Mereka diwawancarai. Saya memiliki semua itu dalam gulungan film dan gambar. Dan ia berkata...Di sanalah berkibar bendera

Daud yang berbintang-empat, berkibar di sana; bendera tertua di dunia, pertama kali dikibarkan selama dua ribu tahun.

57 Yesus berkata, “Apabila pohon ara mulai bertunas, generasi ini tidak akan berlalu.”

58 Dan di sini mereka menggendong orang-orang tua itu, dan dikatakan, “Apa? Apakah Anda kembali untuk mati di tanah air?”

59 Dikatakan, “Tidak, kami datang untuk melihat Mesias.”

60 Dan, Saudara, saya beri tahu Anda, kita sudah di ambang pintu! Itulah hamba-hamba itu, mereka yang menunggu di sana. Bukan sekelompok orang Yahudi yang mau menipu Anda untuk mengambil gigi palsu Anda jika mereka bisa, itu bukan orang Yahudi yang sedang Ia bicarakan. Tetapi mereka yang berada di sana yang menuruti—hukum Taurat dan sebagainya, dan bahkan tidak tahu bahwa dahulu ada Mesias.

61 Dan Saudara . . . di Stockholm, Saudara Petrus, mengirim sejuta Perjanjian Baru untuk mereka, dan ketika mereka menerimanya, mereka membacanya. Mereka berkata, “Nah, jika ini adalah Mesias, biarlah kami melihat dia melakukan tanda nabi, dan kami akan percaya kepadanya.”

62 Suatu persiapan yang luar biasa untuk pelayanan saya! Dalam waktu dua jam lagi saya akan berada di pintu gerbang Yerusalem, untuk masuk, dan saya berada di Kairo, Mesir. Dan saya sedang berjalan di sana, dan Roh Kudus berkata, “Jangan pergi sekarang.”

63 Saya kira, “Saya hanya berkhayal. Tiket saya sudah dibeli, saya sedang dalam perjalanan. Pria itu ada di luar sana untuk menemui saya, serombongan, sekolah-sekolah dan sebagainya.”

64 Saya berjalan lebih jauh sedikit, dan Roh berkata, “Jangan pergi! Jangan pergi.”

65 Saya pergi lagi ke agen tiket, saya berkata, “Saya ingin membatalkan tiket ini. Saya ingin pergi ke Athena, Yunani, ke Mars Hill.

66 Dan ia berkata, “Nah, tiket Anda untuk pergi ke Yerusalem, Pak.”

67 Saya katakan, “Saya ingin pergi ke Athena sebagai pengganti pergi ke Yerusalem.” Roh Kudus sedang menunggu, saat itu masih belum tiba. Saatnya belum benar-benar tepat.

68 Perhatikan:

*. . . memeteraikan hamba-hamba Allah kita pada dahi mereka,*

*Katanya, Janganlah merusakkan bumi, . . . sebelum kami. . . memeteraikan hamba-hamba Allah kita pada dahi mereka. (siapa pun tahu bahwa itu adalah Meterai Roh Kudus; perhatikan)*

*Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: . . . (nah, jika mereka bukan orang Yahudi, perhatikan ini) . . . seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. (tidak ada seorang pun Bangsa lain di dalamnya. Itu di akhir zaman)*

69 Perhatikan! Suku Yehuda, dua belas ribu; suku Ruben, dua belas ribu; dan turun terus, Gad, dua belas ribu; Naftali, dan—dan—dan terus sampai Aşyer, dan—dan Zebulon, dan kedua belas suku Israel ini. Dan dua belas kali dua belas adalah apa? Seratus empat puluh empat ribu. Ada seratus empat puluh empat ribu, orang Yahudi! Bukan Bangsa lain, orang Yahudi! Itu tidak ada hubungan dengan Mempelai Wanita. Maka Saksi Yehovah salah dalam doktrin mereka. Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa mereka adalah “orang Yahudi,” dan bukan Bangsa lain. Mereka adalah hamba-hamba Allah, dan Bangsa lain tidak pernah dianggap sebagai hamba. Kita adalah putra dan putri, bukan hamba.

70 Sekarang bacalah sisa-Nya. Seperti orang yang makan semangka, dikatakan, “Itu bagus, tetapi mari kita makan lebih banyak lagi.” Baiklah, Allah memiliki banyak dari Itu di sini. Nah, perhatikan saja. Nah, sekarang kita berada di ayat 8:

*Dan dari suku Zebulon . . . dimeteraikan dua belas ribu. Seluruh suku Yusuf dimeteraikan dua belas ribu. Dari suku Benyamin dimeteraikan dua belas ribu.*

71 Lihat, Yohanes, sebagai seorang Yahudi, mengenali mereka, melihat kedua belas suku Israel itu; dua belas ribu dari setiap suku, dua belas kali dua belas adalah seratus empat puluh empat ribu. Itulah mereka, bukan Gereja, orang Yahudi. Alkitab berkata di sini, mereka semua “keturunan Israel,” setiap suku disebut.

72 Sekarang perhatikan, ayat 9:

Setelah *ini* (sekarang datangnya Mempelai Wanita) . . .

*Setelah ini aku melihat, . . . sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat terhitung banyaknya, . . .*

73 Itulah sida-sida bait suci Anda, mereka hanya seratus empat puluh empat ribu, hanya sedikit, hanya sedikit pengawal bait suci yang akan bersama Mempelai Wanita; hanya Dia—hanya pendamping-Nya. Seratus empat puluh empat ribu itu, adalah pendamping Mempelai Wanita; para sida-sida bait suci.

74 Perhatikan! Tentu saja, saya tahu Anda kembali ke sini ke ayat 14, dan berkata, “Wah, mereka bersama Mempelai Wanita di mana pun mereka . . .” Tentu! Para sida-sida itu pergi dengan ratu ke mana pun ia pergi. Benar! Tetapi mereka itu apa? Mereka

hanyalah pendamping, dan itulah tepatnya yang dinyatakan oleh Kitab Suci di sini.

75 Perhatikan:

Dan setelah ini...*dan, sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa... suku, ... kaum, dan bahasa, ...* (Itulah Mempelai Wanita Bangsa lain yang sedang datang, baiklah) ...mereka ini *berdiri... di hadapan Anak Domba*, (itulah Juru Selamat mereka, Anak Domba, bukan hukum; Anak Domba, Kasih Karunia) ...*memakai jubah putih, ...* (perhatikan, dalam beberapa menit, lihatlah apakah jubah putih itu bukan kebenaran orang kudus)... *dan daun-daun palem di tangan mereka;*

*Dan dengan suara nyaring mereka berseru, ...* (jika ini bukan kebangunan rohani Pentakosta, saya tidak pernah mendengarnya)... *berseru, Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.*

*Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta, dan tua-tua dan keempat makhluk itu, ... tersungkur... di hadapan takhta itu, dan menyembah Allah,*

*Sambil berkata, Amin: Pujian, ... kemuliaan, ... hikmat, ... syukur, ... hormat, ... kekuatan, kekuasaan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin.*

76 Itu kedengarannya seperti waktu pertemuan udara terbuka, bukan? Akan terjadi! Siapa itu? Seratus empat puluh empat ribu orang itu? Sama sekali bukan! Kumpulan besar yang tidak terhitung ini... dari segala suku, bahasa, dan bangsa. Tidakkah Anda lihat, sahabatku yang terkasih?

77 Nah perhatikan, bacalah Itu. Sekarang:

*Dan seorang dari antara tua-tua itu, berkata kepadaku, Siapakah mereka dan... yang memakai jubah putih itu? dan dari manakah mereka datang?*

78 Tua-tua itu berkata kepada Yohanes, seorang Yahudi yang mengenali seratus empat puluh empat ribu orang itu, dikatakan, "Nah, engkau kenal mereka, mereka semua orang Yahudi. Tetapi siapakah ini? Dari mana mereka berasal?" Lihat apa yang dikatakan tua-tua itu? "Salah seorang dari tua-tua itu berkata," (para tua-tua di hadapan Takhta itu) "berkata, kepadaku, 'Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu? Dan dari manakah mereka datang? Nah, kita semua tahu orang-orang Yahudi itu dan perjanjian mereka dan sebagainya, tetapi dari manakah mereka ini datang?'" Nah perhatikan:

*Maka kataku kepadanya, Tuanku, tuan mengetahuinya. ("Aku—aku—aku tidak tahu," kata*

Yohanes, “aku tidak paham itu. Aku tidak tahu.”) *Lalu ia berkata kepadaku, Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar, (“Melalui ujian dan banyak bahaya, kerja keras dan jerat ini, aku telah datang.” Paham?) . . .orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar, dan telah mencuci jubah mereka, . . .(di dalam gereja? Apakah itu kedengarannya benar?) . . .telah mencuci jubah mereka, dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.*

*. . .mereka berdiri di hadapan takhta Allah, dan melayani Dia siang malam . . . (siapa yang melayani saya di rumah saya? Istri saya. Benarkah itu?) . . . dan di bait suci-Nya: . . . (yang tinggal bersama saya di rumah saya dan di dalam ekonomi saya, adalah istri saya. Dialah yang duduk bersama saya, dan mencuci pakaian saya, dan menyiapkan segala sesuatu bagi saya) . . . dan Ia yang duduk di atas takhta akan diam di antara mereka. (Oh, wah, dengarlah!)*

*Dan mereka tidak akan menderita lapar lagi, . . . (kayaknya dalam perjalanan mereka tidak makan beberapa kali) . . . mereka tidak akan menderita dahaga lagi; matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.*

*Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan mengembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan: dan Allah akan menghapus . . .segala air mata dari mata mereka. (Itulah Dia, itulah Mempelai Wanita Anda)*

<sup>79</sup> Itulah seratus empat puluh empat ribu Anda, itulah hamba-hamba Anda. Jadi “anak-anak Kerajaan itu” di sini, orang yang terkasih yang mengajukan pertanyaan, ini . . . yang menanyakan pertanyaan yang penting ini. Saya rasa saya telah menaruhnya lagi di sini di . . .suatu tempat, tetapi “ketika mereka akan dicampakkan,” tidak berarti bahwa mereka akan dibuang dari pikiran Allah. Mereka dibuang ke luar dari berkat rohani selama semusim. Ya, hanya selama beberapa lama.

<sup>80</sup> Karena, ketika nabi itu melihat Israel pada hari ke mana ia akan datang, ia berkata, “Nah, di manakah Israel akan berada ketika hari Sabat akan dihapuskan, dan—dan mereka telah melupakan hari Sabat seperti hari-hari lain, dan semua hal ini?” Ia berkata, “Baik, akankah Engkau—akankah Engkau . . . Apakah Israel akan dilupakan sepenuhnya?”

<sup>81</sup> Ia berkata, “Berapa tingginya ini ke sorga? Berapa dalamnya bumi? Ukurlah dengan tongkat yang ada di depanmu.”

Ia berkata, “Aku tidak bisa!”

<sup>82</sup> Ia berkata, “Aku juga tidak bisa melupakan Israel.” Tentu saja tidak! Israel tidak akan pernah dilupakan.

<sup>83</sup> Maka, lihatlah, *selamanya* dan *Kekal* adalah dua hal yang berbeda. Israel dibuang, tetapi tidak dibuang dari pikiran Allah. Dan Paulus membicarakan itu di sini, jika saya . . . ada waktu untuk belajar, maka saya bisa segera mengambil ayat Kitab Suci itu . . . Saya bisa menunjukkan itu kepada Anda, lihat, itu muncul di pikiran saya.

<sup>84</sup> Paulus berbicara di sana, dikatakan bahwa kita orang bukan Yahudi harus memperhatikan, bagaimana cara kita berjalan dan berbuat. Paham? Sebab kalau Allah tidak menyayangkan cabang asli, lihat, dan kita hanya dicangkokkan, lihat, . . . Dan Israel, yang dibutakan selama beberapa lama, katanya. Hanya semusim, Israel dibutakan. Itu benar, tetapi tabir itu akan diangkat dari mata mereka. Dan pada saat itulah orang bukan Yahudi yang terakhir dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, lalu tabirnya diangkat dari mata orang Israel. Dan mereka akan berkata, “Inilah Mesias yang kita nanti-nantikan.” Itu benar, tetapi pintu bagi Bangsa lain ditutup (bahtera itu—ditutup), tidak ada lagi—tidak ada lagi kasih karunia bagi Bangsa lain pada waktu itu.

<sup>85</sup> Nah, saya mengambil banyak waktu untuk satu pertanyaan. Dan seseorang berkata, “Sekarang Anda tidak sampai ke pertanyaan saya.” Baik, kita akan bergegas dan melihat apakah kita tidak bisa sampai ke situ.

<sup>86</sup> Baiklah, ini adalah—pertanyaan yang panjang. Dan setiap bagian yang ditanyakan oleh wanita atau pria, atau siapa pun itu, adalah benar.

**53. Benarkah Tuhan Yesus tidak mati untuk seluruh dunia, yang artinya semua orang di dunia, melainkan . . . (nah, saya akan menjelaskan itu, tetapi ia . . . pria atau wanita, siapa pun itu . . . Seperti tulisan seorang wanita) . . . melainkan untuk—melainkan untuk mereka ini di setiap bagian dunia, yang diberikan Bapa kepada-Nya? Mereka ini yang sebelum dunia dijadikan, telah ditetapkan untuk Hidup Kekal oleh Allah, setelah memilih mereka menurut kerelaan-Nya Sendiri?**

<sup>87</sup> Tentu saja, itu benar! Itu benar sekali. Yesus mati . . . bukan hanya untuk . . . Ia menghendaki.

<sup>88</sup> Mari kita lihat, saya percaya . . . saya—saya percaya mereka membaca . . . sebuah pertanyaan muncul tentang ini:

**54. Pasti Kitab Suci memberi tahu kita bahwa ini adalah mereka yang tidak akan—mereka yang tidak akan diselamatkan. Maka . . .**

<sup>89</sup> Itu benar sekali. Kitab Suci memberi tahu kita bahwa ada orang-orang yang telah ditentukan oleh Allah untuk dihukum.



<sup>90</sup> Apakah Anda ingin membacanya, agar itu akan selalu di luar pikiran Anda? Baiklah, sekarang mari kita buka Kitab—Yudas, Yudas berbicara di sini.

*Yudas, hamba Yesus Kristus, saudara Yakobus, kepada mereka yang dikuduskan oleh Allah Bapa, dan dipelihara dalam Yesus Kristus, dan terpanggil :*

<sup>91</sup> Lihat Itu ditujukan kepada siapa? Bukan orang berdosa, bukan hanya pelayanan penginjilan, tetapi kepada yang dikuduskan dan terpanggil. Lihat, mereka yang sudah berada di dalam Kerajaan.

*Rahmat, damai sejahtera, dan kasih, kiranya melimpahi kamu.*

*Yang kekasih, . . . Sementara aku berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu, dan untuk menasihati kamu . . . tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.*

*Sebab ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum, . . . (bagaimana?) . . . menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk hawa nafsu, . . .*

<sup>92</sup> Telah lama ditentukan! Bukan berarti Allah duduk di takhta, dan berkata, “Aku akan menyelamatkan orang *ini*, Aku tidak akan menyelamatkan orang *itu*.” Bukan itu! Allah mati, dan ketika Yesus mati, penebusan itu menutupi seluruh bumi untuk setiap orang. Tetapi Allah, dengan pengetahuan dari semula . . . Bukan Ia mau . . . Ia tidak mau ada orang yang binasa. Ia mau agar semua orang diselamatkan. Itu adalah kehendak-Nya—itulah kehendak-Nya yang Kekal. Tetapi jika Ia adalah Allah, Ia tahu siapa yang akan dan siapa yang tidak akan diselamatkan. Jika Ia tidak tahu, maka Ia bukanlah Allah yang tak terbatas. Jadi Alkitab mengajarkan itu. Bahwa kita bisa . . .

<sup>93</sup> Jika kita ada waktu untuk membuka di sini di Roma, pasal 8, dan Anda bisa membacanya. Roma, pasal 9, banyak tempat lain dalam Alkitab. Efesus, pasal 1. Dan Anda bisa melihat pemilihan oleh Allah, dan supaya itu berdiri teguh, Allah memberikan perjanjian itu tanpa syarat. Ia mengirim Yesus untuk mati bagi mereka yang telah Ia ketahui dari semula. Paham?

<sup>94</sup> Bukan hanya berkata, “Nah, Anda katakan bahwa Allah tidak tahu apakah ia akan diselamatkan atau tidak?” Allah tahu bahwa Anda akan diselamatkan, atau apakah Anda mau atau tidak, sebelum dunia dimulai, atau Ia bukan Allah.

<sup>95</sup> Apakah Anda tahu apa artinya kata *tak terbatas*? Lihat... lihatlah di kamus dan carilah apa artinya kata *tak terbatas*. Wah, Ia mengetahui setiap kutu yang ada di bumi, setiap lalat, setiap nyamuk, setiap kuman. Ia mengetahuinya sebelum semua itu ada, atau Ia bukan Allah. Tentu saja, Ia mengetahuinya. Baiklah.

<sup>96</sup> Lalu, dalam hal itu, Allah tidak—tidak bisa berkata, “Aku akan memilih *engkau*, dan mengirim engkau ke neraka; dan Aku akan memilih *engkau*, dan mengirim engkau ke Sorga.” Allah menghendaki Anda dua-duanya masuk ke Sorga. Tetapi dengan pengetahuan dari semula Ia tahu bahwa yang satu akan menjadi penipu, dan yang satu lagi akan menjadi orang yang sopan dan orang Kristen. Paham? Maka Ia harus mengirim Yesus untuk mati, untuk menyelamatkan orang yang Ia tahu mau diselamatkan. Apakah Anda mengerti?

Sekarang lihatlah di sini:

**Dengan pasti Kitab Suci memberi tahu kita bahwa merekalah yang tidak akan diselamatkan.**

**55. Maka jika penebusan itu mencakup semua...semua keturunan Adam, dan sebagian terhilang karena mereka tidak memanfaatkan janji itu, atau pemberian itu, tidakkah...ku...bebas...apakah ia...akan menjadi kekuatan yang lebih kuat daripada rencana dan tujuan Kekal dari Allah Yang Mahakuasa? Apakah itu...(Nah orang ini, dalam pertanyaan kedua ini, bertanya.) Tidakkah kehendak bebas manusia akan menjadi kekuatan yang lebih kuat daripada rencana dan tujuan Kekal dari Allah Yang Mahakuasa?**

<sup>97</sup> Tidak, Saudara atau Saudariku. Tentu saja tidak! Tidak ada yang lebih kuat...Kehendak manusia tidak akan pernah bisa dibandingkan dengan—tujuan Kekal dari keputusan Allah. Tidak mungkin, lihat.

<sup>98</sup> Nah, pertanyaan pertama Anda benar. Pertanyaan kedua Anda tidak bisa benar, teman. Sebab lihat, lihatlah cara penulisannya di sini, lihat: “Tidakkah kehendak bebas manusia akan menjadi kekuatan yang lebih kuat daripada rencana dan tujuan Kekal dari Allah Yang Mahakuasa?” Wah, tentu saja tidak. Bagaimana mungkin kehendak manusia menjadi kekuatan yang lebih kuat daripada tujuan Allah Yang Mahakuasa? Dan manusia dalam kondisi duniawinya untuk menghendaki apa yang ia mau, lebih kuat dari kehendak Allah yang Kekal, dan sempurna? Tentu saja tidak! Tidak mungkin, tidak. Allah Yang Kekal, Yang tujuannya sempurna, bagaimana bisa Anda berkata bahwa se—seorang manusia duniawi di sini, tidak peduli betapa benar (dan mungkin ia benar), tujuannya tidak bisa dibandingkan dengan ini: tu—tujuan Allah Yang Maha Kuasa dan Kekal.

<sup>99</sup> [Seorang saudari berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Ya. [“Maafkan saya. Saya hanya ingin bertanya, dan—dan Anda salah paham apa yang saya maksud di situ.”] Ya, baiklah, Saudari. [“Saya tidak percaya itu sama sekali, maksud saya “Tujuan Kekal Allah mengatasi kehendak bebas manusia.””]

<sup>100</sup> Itu benar. Oh, baiklah, saya—saya salah membacanya kalau begitu, ya. Baiklah. Ya, Anda benar sekali, Saudari. Saya tidak tahu itu adalah—pertanyaan Anda. Baiklah. Tetapi, lihat, di mana saya mendapatkannya di sini, lihat, . . . Nah biarlah saya melihat, “Mencakup semua keturunan Adam, dan sebagian terhilang karena mereka—mereka tidak memanfaatkan pemberian itu, tidakkah kehendak bebas manusia akan menjadi kekuatan yang lebih kuat daripada rencana dan tujuan Kekal dari Allah Yang Mahakuasa?” Lihatlah, saya—saya telah salah menafsirkan pikiran Anda di sana. Ya, tujuan Kekal dari Allah Yang Maha Esa. Baik, itu menyelesaikannya.

<sup>101</sup> Saya rasa semua orang mengerti itu. Anda mengerti, angkatlah tangan Anda. Itu—yaitu tujuan Kekal dari Allah Yang Mahakuasa, pasti jauh mengatasi—jauh mengatasi apa yang bisa dilakukan manusia.

Nah:

**56. Saya tidak mengerti tentang baptisan air, dalam pasal 28 . . . Ayat 19, dari Matius. Apa artinya ini?**

<sup>102</sup> Baik, nah, mungkin ini akan memakan waktu saya sebentar saja. Dan biarlah seseorang membuka bersama saya jika Anda mau, ke Matius, pasal 28, dan ayat 19. Dan kita akan mencari tahu, apa yang orang ini . . . dua puluh lima . . . Nah, Ini akan membuat Anda kuat jika Anda mau tetap tinggal dengan Ini. Ini—Ini bagus, lihatlah. Ini bukan penginjilan, tetapi Ini . . .

<sup>103</sup> Nah kita . . . Nah di sinilah orang mencoba mengatakan, “Ada kontradiksi dalam Alkitab.” Nah, saya ingin seseorang membuka . . . ke Matius 28:19. Atau, tidak, saya ingin seseorang . . . Matius 28:19. Saya ingin seseorang membuka Kisah Para Rasul 2:38. Anda memegang Alkitab Anda di sana, Saudara Neville?

<sup>104</sup> Dan saya ingin Anda membaca sendiri sekarang. “Dan saya akan menunjukkan kepada Anda kontradiksi yang keras dalam Alkitab. Dan apa—Alkitab . . . Orang-orang berkata ‘Alkitab tidak bertentangan dengan Alkitab,’ saya ingin Anda mempertimbangkan hal ini.”

<sup>105</sup> Dan ini membuat para profesor menjadi beruban. Tetapi Ini—Ini sederhana. Sekarang saya akan membaca Matius 28:19, Anda ikutilah saya. Dan beberapa dari Anda dengan Kisah Para Rasul 2:38, siapkanlah itu. Saya akan mulai pada ayat 18, ini adalah pasal penutup dari Matius:

*Dan Yesus mendekati dan berkata kepada murid-... berkata kepada mereka, berkata, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. (di manakah kuasa Bapa?)*

<sup>106</sup> Jika segala kuasa di Sorga dan di bumi diberikan kepada Yesus, berarti Allah menjadi tidak berkuasa, tidakkah Ia berkuasa? Atau apakah Ia hanya bercerita? Apakah Ia bercanda? Ia serius dengan Itu! Tidakkah Anda percaya Ia serius dengan Itu? Nah, jika segala kuasa diberikan kepada-Nya, lalu di manakah kuasa Allah? Ia adalah Allah! Itu benar. Itulah satu-satunya hal yang ada dengan itu. Itu saja yang ada. Lihat, Ia adalah Allah; atau ada seseorang yang duduk di sana, tadinya berkuasa, sekarang tidak berkuasa lagi. Paham? Maka Anda tidak bisa—Anda tidak bisa mengacaukan itu. Kita akan membahasnya dengan hal yang sama di sini. Baiklah:

*... Segala kuasa di sorga dan bumi... di sorga dan di bumi.*

*Karena itu pergilah,... ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus:*

*Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu:... ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai kepada akhir zaman.*

<sup>107</sup> Kisah Para Rasul 2:38, sekarang seseorang bacalah. Tunggu sebentar. Kisah Para Rasul, pasal 2, ayat 38. Nah, dengarlah baik-baik sekarang, dan bersabarlah, dan kita akan melihat sekarang. Nah, ini sepuluh hari kemudian setelah Yesus memberi tahu mereka, Matius 28:19, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

<sup>108</sup> Nah, Petrus, sepuluh hari kemudian... Mereka tidak berkhotbah. Mereka naik ke ruang atas di Yerusalem, dan menunggu di sana (selama sepuluh hari) sampai Roh Kudus datang. Berapa orang yang tahu itu? Di tempat ini. Inilah Petrus, Petrus memiliki kunci Kerajaan. Baiklah, kita akan melihat apa yang ia lakukan. Matius, atau maksud saya Kisah Para Rasul 2, mari kita ambil ayat 36:

*Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu... salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.*

“Tuhan dan Kristus.” Tidak heran, segala kuasa di langit dan di bumi diberikan kepada-Nya.

*Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan...*

*rasul-rasul yang lain, apa yang harus kami perbuat, saudara-saudara?*

*Petrus menjawab. . . Jawab Petrus kepada mereka, Bertobatlah, kamu masing-masing, dan memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

109 Nah, ada kontradiksi, Matius berkata, “Baptislah dalam Nama: Bapa, Anak, Roh Kudus,” dan Petrus berkata dalam Kisah Para Rasul 2:38, sepuluh hari kemudian, “Bertobatlah, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus.”

110 Dan saat berikutnya pertobatan atau, baptisan, dibicarakan—dibicarakan, di dalam Alkitab, itu dalam Kisah Para Rasul—pasal 8, ketika Filipus pergi dan berkhotbah ke . . . ke—kepada orang Samaria. Dan mereka menerima Roh Kudus, dan mereka dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.

111 Kali berikutnya hal itu dibicarakan, adalah ketika orang bukan Yahudi menerima itu, Kisah Para Rasul 10:49:

*Ketika Petrus. . . sedang berkata demikian, lihatlah, turunlah Roh Kudus ke atas. . . semua orang. . . yang mendengarkan mereka.*

*Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh, dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus,*

*Bolehkan orang mencegah untuk membaptis dengan air, sedangkan mereka. . . telah menerima Roh Kudus seperti kita pada mulanya?*

*Dan ia menyuruh mereka dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.*

112 Nah biarlah saya mengambil sesuatu di sini, menunjukkan sedikit kepada Anda agar Anda tidak lupa; akan memberikan sedikit ilustrasi. Saya akan menaruh. . . Berapa banyak gener-. . . bangsa manusia yang ada di dunia? Ada tiga: Ham, Sem, dan Yafet. Berapa orang yang tahu itu? Kita berasal dari ketiga anak Nuh itu. Orang Ham, orang Sem. . . Orang Yafet adalah orang Anglo-Saxon, orang Sem adalah. . . Tiga generasi, yaitu: Yahudi, Bangsa lain, dan setengah Yahudi dan Bangsa lain. Nah, perhatikan, ketika itu. . . dan inilah Ham. . . Sem, Ham, dan Yafet.

113 Nah, pertama kali baptisan dibicarakan, itu dibicarakan oleh Yohanes Pembaptis. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Baiklah, saya akan meletakkan itu di sini, jauh di sini, Yohanes Pembaptis. Dan Yohanes membaptis orang di sungai Yordan, menyuruh mereka untuk bertobat dan hidup benar di hadapan Allah, dan menjual barang milik mereka, dan memberi makan orang miskin, dan para prajurit agar puas dengan uang

mereka, dan hidup benar di hadapan Allah. Berapa orang yang tahu itu? Dan ia membaptis mereka di sungai Yordan, bukan memercik mereka, bukan menuang air ke atas mereka, tetapi membenamkan mereka! Jika Anda tidak percaya Itu, inilah kamusnya, lihatlah apakah itu bukan *baptizo*, yaitu “baptis, diselam, ditaruh di bawah, dikuburkan.” Nah, pertama kali baptisan dibicarakan, adalah di sana.

<sup>114</sup> Kedua kalinya baptisan dibicarakan, Yesus menugaskan itu, Matius 28:19.

<sup>115</sup> Kali berikutnya baptisan dibicarakan, adalah Kisah Para Rasul 2:38.

<sup>116</sup> Kali berikutnya baptisan dibicarakan, adalah di pasal 8 Kisah Para Rasul.

<sup>117</sup> Kali berikutnya baptisan dibicarakan, adalah di—pasal 10 Kisah Para Rasul.

<sup>118</sup> Dan kita datang dari saat di mana Yesus berkata, di sini, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, dan baptilah mereka dalam Nama Bapa, dan Anak, Roh Kudus.”

<sup>119</sup> Sekarang mari kita luruskan Kitab Suci ini, terlebih dahulu. Saya telah memberi tahu Anda bahwa “tidak ada satu pun ayat Kitab Suci dalam Alkitab yang bertentangan.” Saya ingin Anda membawa itu kepada saya. Saya sudah meminta itu selama dua puluh enam tahun, dan saya masih belum menemukannya. Tidak ada ayat Kitab Suci yang kontra-... Jika Itu bertentangan, maka itu adalah kejadian yang ditulis oleh manusia. Tidak, Pak, tidak ada kontradiksi di dalam Alkitab!

<sup>120</sup> Nah ini Anda berkata, “Bagaimana dengan itu?”

<sup>121</sup> Di sini Yesus berdiri dan berkata, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptilah mereka dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus.”

<sup>122</sup> Dan Petrus berputar balik, dan berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptilah dalam Nama Yesus Kristus.”

<sup>123</sup> “Itulah kontradiksi Anda.” Kelihatannya begitu. Nah, jika Anda membaca dengan pikiran duniawi, dan bukan dengan hati yang terbuka, itu akan menjadi kontradiksi.

<sup>124</sup> Tetapi jika Anda membaca-Nya dengan pikiran terbuka, “Roh Kudus telah menyembunyikan ini dari mata orang bijak dan orang pintar,” Yesus berkata begitu, dan bersyukur kepada Allah untuk itu, “dan telah menyatakan Itu kepada orang kecil yang mau belajar.” Jika Anda berpikiran, dan bukan pikiran yang egois, tetapi hati yang mau belajar, Roh Kudus akan mengajari Anda hal-hal ini.

<sup>125</sup> Nah jika itu tidak sesuai... Anda berkata, “Bagaimana Anda tahu bahwa Anda benar?” Baik, itu sesuai dengan bagian

Kitab Suci yang lainnya. Jika tidak, Anda menemukan sebuah kontradiksi di sini.

<sup>126</sup> Sekarang saya ingin bertanya kepada Anda. Ini adalah pasal terakhir dari Matius. Saya akan mengambilnya dalam bentuk kecil, supaya Anda masing-masing... anak-anak akan memahami-Nya.

<sup>127</sup> Misalnya, jika Anda membaca sebuah kisah cinta, dan di belakangnya tertulis, “Lalu Mary dan John hidup bahagia selamanya.” Nah, Anda bertanya-tanya siapakah John dan Mary yang hidup bahagia selamanya. Nah, jika Anda ingin tahu siapa John dan Mary, sebaiknya Anda kembali ke bagian pertama dari buku itu dan mencari tahu siapa John dan Mary. Lalu kembali ke sini dan cari tahu siapa Mary itu, dan ia berasal dari keluarga apa; dan siapa John itu, dan ia berasal dari keluarga apa, dan siapa namanya, dan bagaimana mereka menikah, dan segala hal tentang itu. Benarkah itu?

<sup>128</sup> Nah, sama halnya dalam membaca Alkitab ini. Ketika... Lihat, Yesus tidak pernah berkata, “Baptislah orang-orang dalam nama Bapa, dalam nama Anak, dalam nama Roh Kudus,” cara orang tritunggal membaptis. Tidak ada ayat Kitab Suci untuk itu dalam Alkitab. Ia tidak pernah berkata, “Dalam nama-nama (n-a-m-a-n-a-m-a), nama-nama” Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

<sup>129</sup> Ia berkata, “Dalam (n-a-m-a) nama,” tunggal. Lihatlah Alkitab Anda di sana dan cari tahu apakah itu benar, Matius 28, “Dalam Nama.”

<sup>130</sup> Bukan “dalam nama Bapa, dalam nama Anak,...” itu cara seorang pengkhotbah tritunggal membaptis. “Dalam nama Bapa, dalam nama Anak, dan dalam nama Roh Kudus.” Itu bahkan tidak ada dalam Alkitab.

<sup>131</sup> “Lalu dalam nama...” Anda berkata, “Nah, kalau begitu dalam nama dari ‘Bapa, Anak, dan Roh Kudus.’” Jadi ada sebuah Nama tertentu di sana.

<sup>132</sup> Baik, apakah *bapa* sebuah nama? Berapa orang yang tahu bahwa *bapa* bukan sebuah nama? *Bapa* adalah sebuah gelar. *Anak* bukan sebuah nama. Berapa orang yang tahu *anak* bukan sebuah nama? Ada berapa banyak bapa di sini? Angkatlah tangan Anda. Ada berapa banyak anak di sini? Angkatlah tangan Anda. Nah, siapa di antara Anda yang dinamakan “Anak”? Siapa di antara Anda yang dinamakan “Bapa”? Baiklah, *Roh Kudus* bukan sebuah nama, *Roh Kudus* adalah apa Itu. Ada berapa banyak manusia di sini? Angkatlah tangan Anda. Paham? Begitulah, *Roh Kudus* adalah apa Itu. *Bapa*, *Anak*, dan *Roh Kudus*, tak satu pun dari ketiganya itu adalah nama; tidak ada nama di situ.

<sup>133</sup> Nah, maka, jika Ia berkata, “Baptislah dalam Nama dari Bapa, Anak dan Roh Kudus,” sebaiknya kita kembali dan

mencari tahu Siapakah Bapa, Anak, dan Roh Kudus itu. Mari kita kembali ke Matius pasal 1 kalau begitu, melihat Siapakah Sobat ini yang di dalam Nama-Nya kita harus dibaptis. Dan sekarang kita mulai dengan Matius, pasal 1, ayat 18. Bacalah baik-baik, Anda semua.

<sup>134</sup> Nah, Anda yang mengajukan pertanyaan ini, saya ingin memberikan sedikit ilustrasi di sini. Sekarang saya akan meletakkan tiga benda di sini supaya Anda mengerti dengan jelas, (membuat ilustrasi) Alkitab-alkitab ini dan buku-buku ini, untuk membuat ilustrasi.

<sup>135</sup> Baiklah, saya ingin Anda memperhatikan saya dengan cermat, dan setiap orang ikutilah saya sekarang. Nah, *ini* di sini adalah Allah Bapa. *Ini* di sini adalah Allah Anak. *Ini* di sini adalah Allah Roh Kudus. Nah, berapa orang yang mengerti? Katakanlah setelah saya. Siapakah ini di *sini*? [Jemaat berkata, “Roh Kudus.”—Ed.] Roh Kudus. Siapakah ini di *sini*? [“Bapa.”] Siapa ini di *sini*? [“Anak.”] Nah, begitulah cara orang tritunggal percaya itu, lihat, itu membuat kita orang kafir, sama sekali.

<sup>136</sup> Orang Yahudi; itulah alasannya Anda tidak bisa berbuat apa-apa dengan orang Yahudi. Ia berkata, “Anda tidak bisa memotong Allah menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada orang Yahudi.” Tetapi, tentu saja tidak, kepada saya juga tidak bisa. Paham? Tidak, Pak. Ia adalah satu Allah. Itu tepat. Bukan tiga Allah. Nah perhatikan betapa—betapa—betapa sederhanaanya Ini.

<sup>137</sup> Sekarang kita akan mencari tahu. Nah, siapa . . . *Ini* Siapa? Seseorang katakanlah sekarang. Allah Anak. Benarkah itu? *Ini* adalah Anak. Baik, maka Bapa-Nya adalah Allah. Benarkah itu? Berapa orang yang percaya bahwa Bapa-Nya adalah Allah? Angkatlah tangan Anda. Berapa orang yang percaya bahwa Allah adalah Bapa dari Yesus Kristus? Baiklah.

*Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: . . .*

<sup>138</sup> Sekarang kita akan kembali untuk mencari tahu Siapakah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang Matius katakan “baptislah dalam Nama itu.” Lihat, Nama; bukan nama-nama ya, sebab ketiganya itu tidak bisa menjadi nama-nama, sebab tidak ada nama di situ.

*Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu . . . Maria ibu-Nya bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup sebagai suami istri, ternyata ia mengandung dari Allah Bapa. (Apakah Alkitab mengatakan itu? Apa yang Alkitab katakan?) . . . ternyata ia mengandung dari Roh Kudus.*

<sup>139</sup> Lalu yang mana di antara *dua ini* adalah Bapa-Nya? Nah, Alkitab berkata bahwa *ini* adalah Bapa-Nya, dan Yesus berkata bahwa *ini* adalah Bapa-Nya. Nah, Yang manakah Bapa-Nya?



Nah, jika Ia memiliki dua bapa, nah bagaimana itu? Jika Ia memiliki dua bapa, Ia adalah anak haram.

140 Sekarang mari kita baca lebih jauh sedikit:

*Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati, tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, tetapi ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.*

*Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi, dan berkata, Yusuf, anak Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu: sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari... [Jemaat berkata, "Roh Kudus"—Ed.]*

141 Apa? Roh Kudus? Nah, bagaimana bisa Bapa menjadi Bapa-Nya, dan Roh Kudus menjadi Bapa-Nya juga pada saat yang sama? Nah, jika itu benar, maka Ia punya dua bapa. Tidak, Pak! Roh Kudus ADALAH Allah. Roh Kudus ADALAH ALLAH. Jadi Allah dan Roh Kudus adalah Pribadi yang sama, atau Ia memiliki dua bapa.

142 Lihat, kita tahu siapa *John dan Mary*, setelah beberapa lama. Baiklah, kita mengetahui apakah Petrus dan Matius mencoba untuk saling bertentangan atau tidak, melihat apakah Kitab Suci bertentangan Sendiri. Itu adalah kurang pengertian rohani. Itu benar.

*Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu... .*

143 Saya sudah baca itu, ayat 20. Sekarang 21:

*Dan ia akan melahirkan anak laki-laki, ... (Pribadi ini, yang mana dari ketiga ini? Satu Pribadi, Allah.) ... dan engkau akan menamakan Dia... (Apa?) [Jemaat menjawab, "YESUS"—Ed.] ... karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.*

*... semua hal itu terjadi, supaya... genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi, yang berkata,*

*Sesungguhnya, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel, ... yang berarti, Allah menyertai kita.*

144 Jadi siapakah *John dan Mary* yang hidup bahagia selamanya? Siapakah Dia yang berkata, "Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam nama dari Bapa, Anak, Roh Kudus"? Siapakah Bapa? Nama dari Bapa, Anak, Roh Kudus? [Seseorang berkata, "Yesus."—Ed.] Tentu saja, Itu benar. Tentu, tidak ada kontradiksi di situ. Tidak ada sedikit pun. Itu hanya meluruskan Kitab Suci. Ia adalah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Allah adalah (Immanuel) diam bersama kita, tinggal di dalam sebuah tubuh yang disebut "Yesus."

145 Nah, ajaran tentang keesaan dari gereja Keesaan, saya tentu saja tidak setuju dengan itu, mereka berpikir bahwa Yesus adalah satu seperti jari Anda adalah satu. Ia harus punya bapa. Jika Ia tidak punya bapa, bagaimana bisa Ia menjadi bapa-Nya Sendiri? Dan jika Bapa-Nya adalah seorang pria seperti yang dikatakan orang Tritunggal, maka Ia dilahirkan secara tidak sah dengan dua bapa. Maka, lihatlah, dengan berdebat Anda dua-duanya salah. Paham?

146 Tetapi Kebenarannya adalah, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, adalah satu Pribadi. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . tinggal dalam kemah dari daging, untuk menghapus dosa dari dunia. Itu benar sekali, “Allah menyertai kita.” Nah, maka, ketika Matius 28:19. . .

147 Nah, selidikilah Kitab Suci, dan jika Anda bisa menemukan di mana satu orang dalam Alkitab. . . (Nah pikirlah ini, sekarang jangan biarkan ini berlalu dari Anda.) . . . di manakah ada orang dalam Alkitab yang pernah dibaptis dalam nama “Bapa,” dan “Anak,” dan “Roh Kudus,” kembalilah kepada saya dan beri tahu saya bahwa saya orang munafik, dan saya akan memasang tanda di punggung saya dan berjalan melalui kota ini. Itu tidak ada dalam Kitab Suci, dari Kejadian sampai Wahyu. Tetapi setiap orang di dalam Alkitab dibaptis dalam Nama Yesus Kristus!

148 Anda berkata, “Tunggu sebentar, pendeta. Bagaimana dengan Yohanes? Ia tidak membaptis dalam nama apa pun!”

149 Baiklah, kita lihat apa yang terjadi; mari kita beralih ke—ke—Kisah Para Rasul, pasal 19. Di sanalah kita mendapati murid-murid Yohanes. Setiap orang semua dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, terus sampai sekarang di mana kita mendapati kelompok ini di sini. Kisah Para Rasul, pasal 19. Dan sekarang mari kita mulai bacaannya, dan kita mendapati murid-murid Yohanes:

*Ketika, . . . Apolos (ia seorang pengacara, yang telah bertobat) masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman di . . . Efesus: ia mendapati beberapa orang murid, (mereka adalah pengikut Yesus)*

150 Jika Anda perhatikan pasal sebelumnya sebelum di sana, mereka sedang menikmati waktu yang indah sampai mereka bersorak dan bersukacita. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Akwila dan Priskila menghadiri pertemuan itu. Dan Paulus dan Silas dipukul dan ditelanjangi, dan dimasukkan ke dalam penjara. Benarkah itu? Dan mereka datang ke sini, dan mendapati Akwila dan Priskila. Dan mereka mengadakan kebangunan rohani di sana oleh seorang pengkhotbah Baptis, yang bernama Apolos, yang membuktikan dengan Kitab Suci bahwa “Yesus adalah Kristus.” Sekarang Paulus bertemu dengan dia:

...Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman di...Efesus:...didapatinya beberapa orang murid,

*Katanya kepada mereka, Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?...*

151 Nah, Anda sobat Baptis yang terkasih, jika itu tidak merobohkan—penunjang itu dari teologi *Anda*, ketika *Anda* berkata bahwa *Anda* “menerima Roh Kudus *ketika* *Anda* percaya.”

152 Tetapi Paulus ingin bertanya kepada orang-orang Baptis ini, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus *sejak* kamu percaya?” Sekarang perhatikan apa yang mereka katakan:

...*Dan mereka menjawab dia, Kami tahu... bahwa ada Roh Kudus.*

*Lalu Paulus berkata kepada mereka, Dengan baptisan manakah... (nah, jika Anda ingin memakai kamus Yunani ini, ini akan menunjukkan kepada Anda, “Bagaimanakah kamu telah dibaptis?”)... Dengan baptisan manakah... kamu telah dibaptis? Jawab mereka kepadanya, Oleh Yohanes di belakang sini. Yohanes telah membaptis kami.*

153 Nah saya ingin bertanya: Jika *Anda* mendapat baptisan itu, apakah *Anda* akan puas? Orang yang sama yang berjalan dengan Yesus di sungai itu, dan membaptis Yesus Kristus, orang yang sama itu telah membaptis orang-orang ini. Itu adalah baptisan yang cukup bagus: bukan dipercik, bukan dituangi air, tetapi diselam di sungai Yordan kuno yang berlumpur di tempat yang sama di mana Yesus dibaptis. Bayangkan itu.

154 Paulus berkata, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?” Mereka...ia...

Mereka berkata, “Kami tahu... bahwa ada Roh Kudus.”

Ia berkata, “Bagaimanakah kamu telah dibaptis?”

Mereka berkata, “Kami telah dibaptis.”

“Bagaimanakah kamu telah dibaptis?”

“Oleh Yohanes!”

155 Nah perhatikan apa yang Paulus katakan. Perhatikan di sini:

*Dan ia berkata kepada mereka, ... kamu dibap-... Dengan baptisan Yohanes... Dan mereka...*

*Dan kata Paulus, Yohanes membaptis... bap-... pertobatan, berkata kepada... orang banyak, ... mereka harus percaya kepada Dia yang datang setelah dia, yaitu Yesus Kristus.*

156 Lihat, Yohanes hanya membaptis *untuk* pertobatan, tetapi baptisan air dalam Nama Yesus adalah untuk pengampunan

dosa. Penebusan itu belum dibuat saat itu, dosa belum bisa diampuni. Nah... Itu hanya jawaban dari hati nurani, seperti di bawah hukum Taurat. Lukas 16:16, berkata, "Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes, sejak itu Kerajaan itu diberitakan." Nah perhatikan. Dan... Perhatikan.

Dan Paulus *berkata ke-... (nah perhatikan)...  
Sudahkah kamu menerima...*

157 Ke-5—ayat ke-5:

Dan *ketika mereka mendengar hal itu, mereka dibaptis (lagi) dalam nama... Yesus Kristus.*

158 Benarkah itu? Berarti orang-orang ini, orang-orang dalam Kisah Para Rasul 2, dibaptis dalam Nama Yesus. Orang Yahudi dibaptis dalam Nama Yesus. Orang bukan Yahudi dibaptis dalam Nama Yesus. Dan setiap orang di seluruh Alkitab dibaptis dalam Nama Yesus.

159 Sekarang temukan satu tempat di mana seseorang pernah dibaptis dengan cara lain, dan saya akan kembali ke sini dan menunjukkan kepada Anda di mana gereja Katolik mengakui, dan berkata bahwa Anda tunduk kepadanya. Dan dikatakan, "Mungkin ada beberapa orang Protestan yang akan diselamatkan karena mereka memiliki beberapa doktrin Katolik, misalnya baptisan dalam nama 'Bapa, Anak, dan Roh Kudus'; bahwa gereja Katolik suci berhak untuk mengubah upacara itu dari Nama Yesus, menjadi 'Bapa, Putra, dan Roh Kudus,' dan gereja Protestan mengakuinya." Orang ini tidak mengakui itu, saya tetap tinggal dengan Alkitab. Saya percaya Alkitab.

160 Anda berkata, "Saudara Branham, apakah Anda menyuruh orang untuk dibaptis ulang?" Secara mutlak! Paulus melakukannya, di sini.

161 Nah perhatikan, mari kita lihat Galatia 1:8, dan lihatlah apa yang Paulus katakan:

*...sekalipun kami, atau seorang malaikat dari sorga, memberitakan kepada kamu suatu injil lain...  
terkutuklah dia.*

162 Begitulah itu dia, "Jika kami atau seorang malaikat." Dan Paulus, orang yang sama, memerintahkan mereka untuk dibaptis lagi mereka yang telah dibaptis dengan baptisan yang jauh lebih baik daripada baptisan yang Anda terima, Saudaraku; sebab Yohanes Pembaptis adalah sepupu Yesus Sendiri, sepupu kedua; membaptis sepupunya sendiri di sungai Yordan, lalu berputar balik dan membaptis murid-murid Yohanes. Dan Yesus berkata, "Itu tidak akan bisa!" atau Paulus mengatakan Itu, dan menyuruh mereka untuk dibaptis lagi dalam Nama Yesus Kristus sebelum mereka bisa

menerima Roh Kudus; setelah mereka bersorak dan memuji Allah dan menikmati waktu yang indah, setelah—mengadakan kebangunan rohani yang besar, dan membuktikan dengan Alkitab (dengan teologi mereka) bahwa Yesus adalah Kristus. Berapa orang yang tahu bahwa itu Kitab Suci? Pasal 18. Tentu saja. Begitulah. Maka tidak ada pertanyaan mengenai Itu.

<sup>163</sup> Sekarang biarlah saya memberi Anda bagian yang penting. Nah, ia tidak keluar dari aturan, tetapi dalam Lukas . . . Matius, pasal 16. Yesus, ketika mereka turun dari gunung, Ia berkata, “Kata orang siapakah Aku Anak Manusia ini?”

<sup>164</sup> “Ada yang mengatakan Engkau adalah ‘Elia’ dan ada yang mengatakan Engkau adalah ‘para nabi,’ dan ada yang mengatakan Engkau adalah ‘*ini, itu.*”

<sup>165</sup> Ia berkata, “Tetapi Siapa katamu?”

<sup>166</sup> Petrus berkata, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

<sup>167</sup> Perhatikan! “Berbahagialah engkau, Simon bin Yunus (anak Yunus), sebab bukan manusia yang menyatakan Ini kepadamu.” Amin!

<sup>168</sup> Lihat, Itu harus datang sebagai wahyu rohani. Manusia tidak pernah memberi tahu Habel bahwa ia salah (Kain, bahwa ia salah), tidak pernah memberi tahu Habel bahwa “Kain salah.” Tetapi Itu adalah wahyu yang diterima oleh Habel, “Itu adalah darah!” Kita akan membahas pertanyaan itu beberapa menit lagi. Itu adalah darah, bukan buah-buahan, yang membawa kita dari taman Eden. “Itu adalah darah,” dan Habel, melalui wahyu rohani, diwahyukan oleh Allah bahwa itu adalah darah, dan ia, “Karena iman,” Ibrani 11:1 berkata, “ia mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada korban Kain. Dan, Allah menerima korbannya.” Demikianlah. Lihat, ia mempersembahkan itu karena iman, karena wahyu.

<sup>169</sup> Nah perhatikan, “Bukan manusia yang menyatakan ini kepadamu,” (langsung ke Tuhan Yesus) “melainkan Bapa-Ku yang di Sorga telah menyatakan Ini kepadamu. Dan di atas batu karang ini (wahyu Yesus Kristus) . . . Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan pintu gerbang neraka tidak bisa menguasai-Nya.” Itulah yang Ia katakan. Wahyu roh . . . “Dan Aku berkata engkau adalah Petrus, dan kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan. Dan apa pun . . . Karena engkau memiliki pintu rohani yang terbuka antara di sini dan Sorga. Darah dan daging: engkau tidak pernah ke seminari, engkau tidak pernah sekolah, engkau tidak pernah mengambil pe—pe—pelajaran teologi. Tetapi engkau bergantung pada Allah, dan Allah menyatakan-Nya kepadamu, dan itu benar-benar Kitab Suci yang jelas yang menyatukan Itu. Aku berkata engkau adalah Petrus, itu benar, dan kepadamu akan Kuberikan kunci itu; dan apa yang kaukat di bumi, Aku akan mengikatnya di

Sorga; apa yang kaulepaskan di bumi, Aku akan melepaskannya di Sorga.”

170 Dan Petrus adalah juru bicara pada Hari Pentakosta, ketika mereka semua takut untuk berbicara, ia berseru dan berkata, “Hai kamu orang Yahudi dan kamu yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan dengarkanlah Perkataanku. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi inilah yang dikatakan oleh nabi Yoel. ‘Akan terjadi pada hari-hari terakhir,’ demikianlah firman Allah, ‘Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Dan ke atas hamba-Ku, hamba-Ku perempuan, akan Kucurahkan Roh-Ku. Dan Aku akan menunjukkan tanda-tanda di atas di langit dan di bawah di bumi, dan gumpalan-gumpalan asap. Akan terjadi sebelum Hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu datang, dan barangsiapa yang berseru kepada Nama Tuhan akan diselamatkan.’” Begitulah. Oh, wah.

171 “Biarlah aku berkata dengan terus terang kepadamu tentang Daud bapa bangsa kita,” katanya, “ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. Maka, sebagai nabi, ia melihat. . . melihat Dia di sebelah kanan-Nya, ‘Dan aku tidak akan goyah. Bahkan tubuh-Ku akan beristirahat dengan penuh harapan sebab Ia tidak akan meninggalkan jiwa-Ku di dalam neraka, dan tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.’”

172 “Dan Daud telah mati,” ia katakan, “dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. Tetapi sebagai nabi, ia melihat kedatangan Orang Benar itu, Yang telah dijadikan Tuhan dan Kristus oleh Allah.” Oh, wah. Itulah ayat-ayat Kitab Suci Anda. Itulah dia. Itu benar.

173 Nah kita ketahui di sini, kalau begitu, bahwa cara yang benar, dan cara yang asli, dan satu-satunya cara yang pernah ditetapkan. . . Dan Petrus memegang kunci itu, dan pada hari ketika ia berkhotbah, mereka berkata. . . Nah perhatikan, inilah Gereja pertama. Anda orang Katolik dengarlah Ini. Anda orang Campbell dengarlah Ini. Anda orang Baptis dan Methodist dengarlah Ini. Dan Anda orang Pentakosta dengarlah Ini. Gereja Allah, Nazarene, Pilgrim Holiness, dengarlah Ini.

174 Petrus memegang kunci itu, dan ia memiliki otoritas itu, atau Yesus berdusta. Dan tidak mungkin bagi-Nya untuk berdusta, “dua hal yang tidak bisa diubah, Allah tidak mungkin berdusta.” Ia memegang kunci itu. Yesus memberi dia kunci itu. Ketika Ia bangkit pada—pada hari ketiga seperti itu, Ia memiliki kunci-kunci maut dan, neraka, tetapi bukan kunci Kerajaan itu. Petrus memiliki itu! Ini benar sekali.

175 Dan sekarang perhatikan, Petrus, Anda memiliki kunci yang digantung di pinggang Anda, dan Anda sedang berkhotbah.

Pertanyaan datang, orang pertama yang bertobat dari gereja baru. Gereja Kristen mula-mula. Nah Katolik, nah Baptis, Methodist, Presbiterian, apakah Anda mengikuti doktrin Gereja Baru? Cari tahu apakah Anda demikian.

*... Saudara-saudara, apakah yang dapat kami perbuat?*

*... Petrus berdiri dan berkata... Bertobatlah, ... kamu masing-masing... (awas, Bung; bagaimana Anda memakai kunci itu di sini, begitulah Kristus akan memakainya di Sorga) ... Bertobatlah, hendaklah kamu masing-masing, memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus... (begitulah cara Anda masuk ke dalam Ini) ... untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

<sup>176</sup> Kunci itu berbunyi “klik” di sini, dan berbunyi “klik” Di sana. Itulah alasannya murid-murid Yohanes harus datang dan dibaptis ulang, lagi, dalam Nama Yesus Kristus (sebelum mereka bisa masuk Sorga), menerima Roh Kudus. Ia menepati Firman-Nya. Maka sekarang itu tidak membuat Anda bingung, bukan? Paham? Tentu saja, Matius 28:19 adalah gelar-gelar, bukan Nama.

<sup>177</sup> Baiklah, kita masih ada waktu berapa lama? Bolehkah kita mengambil waktu lima belas menit lagi untuk menjawab beberapa pertanyaan lagi dengan sangat cepat? Boleh? Baiklah, kita akan segera bergegas. Ada dua di bawah sini, yang saya ingin jawab dengan cepat, berkaitan dengan ini, jika saya bisa. Lalu saya bisa menjawab sisanya Minggu pagi.

**57. Apakah Kain keturunan ular? (Ini pertanyaan yang bagus.) Jika demikian, mengapa Hawa tidak mengandung sampai setelah Adam bersetubuh dengannya?**

Sama . . . Pertanyaan berikutnya sama:

**58. Apakah itu — pohon sebenarnya yang buahnya dimakan oleh Hawa? Ia melihat bahwa itu baik untuk dimakan.**

<sup>178</sup> Baiklah, Saudara, Saudari, siapa pun itu, mari kita kembali ke Kejadian dan mencari tahu sesuatu di sini. Mari kita pergi ke Kejadian 3:8, jika Anda mau. Baiklah, dan dengarlah baik-baik sekarang.

<sup>179</sup> Nah saya akan mengambil ceritanya. Waktu itu semuanya murni dan suci, tidak ada dosa atau kecemaran. Nah saya akan menjawab . . . Anda . . . pertanyaan pertama ini terlebih dahulu. Pohon kehidupan . . . di tengah-tengah taman, di tengah-tengah pohon. *Pohon* itu adalah “wanita itu.” Sekarang saya akan membuktikan itu kepada Anda dengan Kitab Suci jika Anda mau bersabar beberapa menit.

180 Pertama kita akan mendapati apakah ia...apakah ia mengandung sebelum ia bersetubuh dengan Adam atau tidak, atau sebelum... Dengarlah:

*Dan mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah yang berjalan dalam taman itu, dan pada waktu hari sejuk: Adam dan istrinya bersembunyi terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohon dalam taman.*

*Dan TUHAN... memanggil Adam, dan berfirman... Di manakah engkau?*

*Dan ia menjawab, aku mendengar suara—Mu dalam taman ini, dan aku menjadi takut, karena aku telanjang;... (nah, ia tidak mengetahui itu sehari sebelumnya; sesuatu telah terjadi, sesuatu menyatakan kepadanya bahwa ia telanjang) dan aku bersembunyi.*

*Dan firman-Nya, Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan buah dari pohon itu, ...?*

181 Makan buah dari pohon itu membuat dia sadar bahwa ia telanjang? Seperti yang sering saya katakan, (ini bukan lelucon, saya tidak bercanda) “Tetapi jika makan apel membuat wanita sadar bahwa mereka telanjang, lebih baik kita mengedarkan apel lagi.” Paham? Itu bukan telanjang. Itu bukan pohon, buah apel yang mereka makan, itu seks. Perhatikan:

*... Apakah engkau telah makan buah dari pohon yang Kularang engkau makan itu?*

*Dan manusia itu menjawab, Perempuan yang Kauberikan kepadaku, untuk bersamaku, ia memberi kepadaku... pohon itu, maka kumakan.*

*Kemudian TUHAN... berkata kepada perempuan itu, Apakah yang telah kauperbuat ini? Dan jawab perempuan itu, Ular itu memperdayakan aku, ... (huh?)... Ular itu memperdayakan aku, maka kumakan. (lihat, lama sebelum ia mengandung, oleh Adam)*

182 Adam bersetubuh dengannya, dan ia mengandung dan melahirkan—dan melahirkan Habel.

183 Tetapi saya ingin bertanya kepada Anda, dari sudut pandang harfiah. Nah untuk membuktikan kepada Anda bahwa ia adalah pohon itu, setiap wanita adalah sebuah pohon buah. Berapa orang yang tahu itu? Bukankah Anda buah dari ibu Anda? Tentu, itulah Anda. “Dan di tengah-tengah buah, atau di tengah-tengah pohon, buah yang tidak boleh disentuhnya.”

184 Jika Anda perhatikan, bukankah Yesus adalah Pohon Kehidupan? Tidakkah Ia berjanji dalam Injil Matius, atau, Injil Yohanes, pasal 6, “Akulah Roti Kehidupan yang berasal dari Allah di Sorga”?



185 Jika seseorang makan dari wanita...Dan lihat, lahir dari...dari wanita, kita semua mati; sebab kita takluk kepada maut (benarkah itu?) karena lahir dari seorang wanita. Karena lahir dari laki-laki, kita semua hidup selamanya. Wanita adalah pohon kematian, laki-laki adalah pohon kehidupan; sebab wanita tidak membawa kehidupan di dalam dirinya. Itu benar sekali. Itu—benih kehidupan keluar dari laki-laki, benar. Masuk ke dalam wanita, dan wanita hanya sebagai inkubator; dan bayi itu tidak berhubungan, hanya tali pusar. Tidak ada setitik pun darah ibu di dalam bayinya; lahir di dalam darahnya, tetapi itu tidak ada setitik pun *di dalam* bayinya. Carilah... atau bacalah buku dokter, atau tanyalah dokter Anda, Anda akan tahu. Tidak ada di situ, tidak, Pak, sama sekali tidak ada setitik pun. Wanita hanya telurnya, itu saja. Dan kehidupan berasal dari laki-laki.

186 Itu adalah kiasan yang indah untuk menunjukkan bahwa melalui wanita, melalui kelahiran alami, kita semua harus mati, sebab sejak awal kita sudah mati; dan hanya melalui Manusia Kristus Yesus kita bisa hidup. Dan ada dua pohon di taman Eden. Tidakkah Anda bisa melihatnya?

187 Dan perhatikan! Dan pada hari itu ada Kerub yang menjaga pohon ini. Jika mereka mencicipi Pohon Kehidupan itu, mereka semua akan hidup selamanya. Berapa orang yang tahu itu? Mereka semua akan hidup selamanya. Dan sekali mereka bisa mencicipinya... Malaikat berkata, "Kami akan menjaga-Nya." Dan mereka menempatkan beberapa Kerub di sana dengan pedang yang bernyala-nyala di sebelah timur untuk menjaga-Nya. Mereka membawa-Nya ke sebelah Timur, dan menjaga Pohon itu dengan pedang yang bernyala-nyala supaya mereka tidak bisa masuk dan mengambil-Nya (Pohon ini).

188 Dan ketika Yesus datang, Ia berkata, "Akulah Roti Kehidupan, barangsiapa makan Roti ini tidak akan mati." Itulah Pohon Anda.

189 Itulah wanita Anda, itulah seks Anda yang membawa kematian. Sepasti adanya hasrat seksual, ada pula kematian yang ditinggalkan olehnya. Dan sepasti ada kelahiran rohani, ada pula Hidup Kekal yang ditinggalkan oleh-Nya. Kematian datang melalui kelahiran dari seorang wanita, dan Kehidupan datang melalui kelahiran dari seorang Laki-laki. Amin! Begitulah.

190 Sekarang mari kita kembali ke Kain. Dapatkah Anda memberi tahu saya dari mana roh dan kejahatan itu berasal? Jika Kain...lihat, jika Kain adalah anak Adam yang adalah anak Allah, dari mana datangnya kejahatan itu? Pertama ketika ia lahir, ia membenci, ia adalah seorang pembunuh, ia cemburu. Dan sekarang lihatlah sifat ayahnya, pada awal mulanya, Lucifer, dan pada mulanya ia... ia cemburu terhadap Mikhael, itulah yang memulai semua masalah. Berapa orang

yang tahu itu? Dan Kain memiliki sifat ayahnya, yang cemburu terhadap saudaranya dan membunuh dia. Itu . . . sifat itu tidak bisa datang dari aliran yang murni itu. Itu datang . . . harus datang dari aliran yang menyimpang ini. Dan perhatikan Kain, segera setelah ia dilahirkan.

<sup>191</sup> Lalu Habel lahir setelah dia, lalu Hawa mengandung oleh Adam, dan ia bersetubuh—bersetubuh dengannya dan ia melahirkan Habel anak lelaki itu. Dan Habel adalah kiasan dari Kristus; dan ketika—ketika Habel dibunuh, Set menggantikan dia; kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus, dalam kiasan.

<sup>192</sup> Tetapi, nah, Kain menyembah; semua perbuatan duniawinya, sama seperti gereja duniawi hari ini: mereka pergi ke gereja, mereka menyembah. Kain menyembah; ia bukan orang kafir, ia bukan orang komunis. Kain adalah seorang yang percaya; ia datang kepada Allah, ia membangun sebuah mezbah. Ia melakukan semua kegiatan religius yang dilakukan Habel, tetapi ia tidak memiliki wahyu rohani mengenai kehendak Allah. Terpujilah Nama Tuhan! Begitulah. Apakah Anda melihat Itu? Ia tidak memiliki wahyu rohani, dan itulah masalahnya dengan gereja hari ini. Dan Yesus berkata bahwa Ia akan mendirikan Gereja-Nya di atas wahyu rohani itu. Anda paham Itu? Oh, wah, mata Anda bisa terbuka sekarang. Lihatlah, wahyu rohani itu.

<sup>193</sup> Kain datang: ia membangun mezbah, ia menyembah, ia membawa korban, ia berlutut, ia memuji Allah, ia menyembah Allah, ia melakukan semua kegiatan religius yang dilakukan Habel. Dan Allah dengan tegas menolak dia karena ia tidak memiliki wahyu rohani!

<sup>194</sup> Ikutilah garis keturunan Kain itu: sampai ke bahtera, dari bahtera itu sampai ke Israel, dari Israel terus sampai kepada Yesus, dan dari Yesus terus sampai hari ini; dan lihatlah apakah gereja fundamental, yang duniawi itu, kaku dan formal, terpelajar, maksud saya orang yang memiliki Kitab Suci, yang mengetahui semua doktrin dan teologi, mereka bisa menjelaskannya, bung, *begitu* saja, tetapi tidak memiliki wahyu rohani! [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Itu benar. Itulah doktrin Kain.

<sup>195</sup> Alkitab berkata, “Celakalah mereka! sebab mereka mengikuti ajaran Kain, berlari dalam kesesatan Bileam, dan binasa dalam kedurhakaan Korah.” Dalam Kitab yang sama, Yudas, ia berkata, “Mereka telah ditentukan untuk dihukum.” Tentu saja, itulah mereka. Paham? Bileam itu apa? Ia adalah seorang uskup. Ia adalah ketua dari seluruh gereja. Ia datang ke sana dengan sikap yang sangat fundamental. Ia mempersembahkan . . . Lihatlah dia berdiri di sana sebagai

selebritas, berdiri di sana sebagai selebritas mereka yang besar. Dan mereka bukan orang kafir, mereka orang percaya.

<sup>196</sup> Itu—suku Moab itu berasal dari anak perempuan Lot. Lot yang tinggal. . . Anak perempuan Lot yang hidup bersama ayahnya, mengandung dan melahirkan seorang anak, dan dari anak itu. . . muncullah suku Moab. Dan mereka adalah denominasi yang besar. Umat yang besar, dan keren, dan mereka punya pangeran, raja, dan selebritas. Mereka punya uskup dan kardinal dan segalanya.

<sup>197</sup> Dan datanglah sekelompok peguling suci, kelompok lain, Israel; sekelompok kecil yang tidak punya denominasi, inter-denominasi. Dan mereka telah melakukan semua yang ada yang harus dilakukan, buruk juga. Tetapi bedanya, mereka memiliki wahyu rohani, dan Allah menyertai mereka dalam sebuah Tiang Api.

<sup>198</sup> Oh, saya—saya tahu ada hal-hal duniawi pada mereka, dan orang berkata, “Sekelompok orang bodoh seperti itu, tidak ada yang perlu dilakukan selain tendang mereka ke luar.” Tetapi mereka memiliki wahyu rohani, dan mereka memiliki Batu Karang yang telah dipukul, mereka memiliki ular tembaga, mereka memiliki Tiang Api yang menyertai mereka. Haleluya! Saya tahu Anda—Anda pikir saya emosional, tetapi saya tidak begitu. Saya hanya merasa enak.

<sup>199</sup> Perhatikan! Ketika saya berpikir, “Allah yang sama itu, hari ini, hidup bersama kita.” Itu masih merupakan wahyu rohani dari Firman. Tentu, itu benar. Itu benar Selamanya. Terpujilah Nama Tuhan! Ya, Pak.

<sup>200</sup> Berdirilah dia di sana, orang fundamentalis itu; sekelompok orang Baptis dan Presbiterian itu berdiri di atas bukit, dan uskup mereka ada di luar sana. Dan mereka sama-sama religius, dan agama yang sama, mereka menyembah Allah yang sama. Mereka berkata, “Lihatlah ke bawah sana pada tumpukan sampah itu. Wah, mereka bahkan tidak punya denominasi. Mereka bukan apa-apa hanya sekelompok peguling suci, yang bersorak, dan berteriak.”

<sup>201</sup> Benarkah itu? Tepat sekali, itulah mereka. Jika Anda tidak percaya bahwa mereka adalah peguling suci, lihatlah dalam kitab Kejadian dan lihatlah ketika mereka menyeberang. Dan sebuah mujizat terjadi, dan Miryam mengambil rebana dan turun ke tepi sungai, memukul rebana; menari dalam Roh, dan Musa bernyanyi dalam Roh. Jika itu bukan apa yang disebut sekelompok peguling suci. . . bebas, saya tidak tahu apa itu; bernyanyi dan melompat dan memuji. Dan bangsa-bangsa lain selalu membenci mereka, tetapi Allah menyertai mereka. Mereka memiliki wahyu rohani, mengikuti Tiang Api itu.

<sup>202</sup> Dan Moab berkata, “Nah, lihatlah ke sini. Kita akan memanggil semua kardinal dan semua uskup, dan semua

penatua, dan membawa mereka ke sini. Kita akan melakukan sesuatu tentang itu, sebab kita adalah bangsa yang religius. Kita tidak akan membiarkan propaganda itu tercampur ke dalam denominasi kita yang bagus.”

<sup>203</sup> Dan mereka keluar ke sana. Dan mereka mendirikan dua belas mezbah; tepat seperti yang dimiliki oleh Israel, dua belas mezbah. Mereka menaruh dua belas korban di atasnya, sapi jantan; tepat seperti yang dilakukan oleh Israel, apa yang Allah suruh. Mereka menaruh dua belas ekor domba di atasnya, melambangkan kedatangan Tuhan Yesus Kristus; dua belas domba di kedua lokasi itu.

<sup>204</sup> Semua selebritas, uskup dan semuanya, berdiri di sekitarnya. Mereka membakar korban. Mereka berdoa, mereka mengangkat tangan mereka kepada Yehovah dan berkata, “Yehovah, dengarlah kami!” Apa yang mereka coba lakukan? Dan Bileam tua mereka maju seperti itu, dan Roh itu turun ke atasnya. Tentu (tetapi ia seorang yang duniawi).

<sup>205</sup> Roh bisa turun ke atas orang munafik, kata Alkitab. Anda telah mendengar saya mengajarkan itu, nah. “Hujan turun bagi orang benar dan orang tidak benar.” Tetapi itu harus sesuai dengan Firman, di situlah Anda menerimanya.

<sup>206</sup> Lalu setelah ia melakukannya, dan...namun ketika Roh, turun ke atasnya, mengatakan Kebenaran, ia mencoba mengutuk Israel, dan ia memberkati Israel.

<sup>207</sup> Nah, jika Allah hanya menghormati gereja yang baik, dan uskup yang baik, dan gembala yang baik sekali, sekelompok orang terpelajar, Ia berkewajiban untuk menerima korban itu, karena pada dasarnya ia adalah benar seperti Israel adalah benar; tetapi ia tidak memiliki wahyu rohani dari Firman dan kehendak Allah. Demikianlah, itulah bedanya hari ini.

<sup>208</sup> Lihatlah Yesus. Mereka berkata, “Usirlah orang itu. Kita tahu ia orang Samaria. Ia gila. Engkau mau mengajari kami? Nah, engkau lahir dari zinah. Engkau bukan apa-apa selain anak haram. Siapakah ayahmu? Berkata bahwa Allah adalah bapamu, engkau penghujat! Ha, engkau mau memberi tahu kami? Kami sudah menjadi pengkhotbah, kami sudah menjadi uskup; kakek-kakek-kakek-kakek-kakek-kakek-kakek buyut kami adalah pengkhotbah dan uskup. Kami dilahirkan dan dibesarkan di gereja. Kami telah lulus seminari yang tertinggi. Kami mengetahui setiap Firman persis seperti yang tertulis. Dan engkau mencoba untuk mengajari kami? Di manakah engkau pernah bersekolah? Di manakah engkau mempelajari ini?”

<sup>209</sup> Ia berkata, “Kamu... bapamu adalah iblis,” kata Yesus.

<sup>210</sup> Tidak ada tanda dan keajaiban di antara mereka. Tidak ada kesembuhan Ilahi dan sebagainya di antara mereka. Tidak ada berkat di antara mereka. Tetapi secara mutlak Yesus adalah wahyu rohani dari Kitab Suci.

211 Mereka berkata, “Wah, ada tertulis *ini-dan-itu*.”

212 Dan Yesus berkata, “Ya, dan ada tertulis pula.” Tetapi Allah membuktikan hamba-Nya dengan tanda-tandanya.

213 Petrus mengatakan hal yang sama, dalam Kisah Para Rasul 2, ia berkata, “Hai orang-orang Israel; Yesus dari Nazaret, Seorang yang diakui oleh Allah di antara kamu, dengan banyak tanda dan mujizat yang dilakukan oleh Allah melalui Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu.” (begitulah) “Dia yang diserahkan . . . dengan pe- . . . oleh Dewan Sanhedrin yang besar itu di sana. Tetapi dengan pengetahuan Allah, Allah telah menetapkan Dia untuk mati dalam kematian ini. Kamu telah menyerahkan Dia dengan tangan yang kejam dan jahat. Kamu telah menyalibkan Pemimpin kepada Hidup, Yang telah Allah bangkitkan. Dan kami adalah saksi-saksi.”

214 Huh, pengkhotbah yang hebat! Tidak . . . ia bahkan tidak bisa menulis namanya sendiri, tetapi ia mengenal Allah. Mereka mengatakan bahwa mereka “mengenalinya bahwa ia adalah pengikut Yesus.” Tentu saja, itulah wahyu rohani. Oh, wah. Nah, begitulah.

215 Kain berada dalam garis keturunan itu, gereja duniawi itu ada di garis keturunan yang sama hari ini. Gereja Rohani itu masih memiliki Tiang Api, masih memiliki tanda, keajaiban, masih memiliki Kristus yang sama; yang membuktikan sepanjang jalan dari anak domba yang sekarat itu, dan di taman Eden, sampai Kedatangan kedua dari Anak Domba itu. Tentu, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

216 Dan garis keturunan Kain itu, religius dan keren dan terpelajar, sama sampai ke bawah; sama saja, setiap hari sama saja. Para pengkritik dan penganiaya, seperti Kain terhadap Habel, demikian juga mereka hari ini, dan sudah dan akan selalu; duniawi, orang tidak percaya. Itu benar.

217 Sekarang Kejadian 3:8, dan saya taruh 20 juga di sini, yang saya cari beberapa saat yang lalu:

*Dan Adam memberi nama . . . Dan Adam memberi nama Hawa . . . kepada istrinya; sebab dialah ibu dari semua yang hidup. (lihat, itu setelah perbuatan memperdaya ini terjadi)*

218 Kain adalah . . . “Nah tunggu!” Anda berkata, “Bagaimana bisa ular, seekor ular?”

219 Tetapi, Saudara, perhatikan di sini, Alkitab tidak mengatakan bahwa ia adalah seekor ular; Alkitab berkata, “Ia adalah yang paling cerdas dari segala binatang di darat.” Ia bukan hewan melata, ia adalah binatang. Ia adalah . . . Dan di sana . . .

220 Dan biarlah saya memberi tahu Anda hal ini sebagai tanda kecil di antara kita, jika Anda mau. Di situlah sains

terkacaukan. Makhluk terdekat ke manusia yang bisa mereka temukan, adalah simpanse. Berapa orang yang tahu itu? Tetapi ada sesuatu di antara itu. Mereka tidak bisa menyamakan tulang simpanse dengan tulang manusia, tetapi itulah yang terdekat. Mereka bisa menelusurinya dari berudu. Mereka bisa menelusurinya dari kecebong. Mereka bisa menelusurinya ke hewan dan setiap hewan. Mereka bisa menelusurinya ke beruang. Contohnya seekor beruang dan bukalah kulitnya, itu seperti seorang wanita. Benar-benar sama. Bawalah itu dan sebagainya, berdirikan di sana, dan bawalah wanita ini... berdirikan wanita ini seperti itu. Itu benar-benar sama se—se—seperti beruang. Bentuk kakinya sama, dan bentuk tangannya seperti ini, benar-benar sama seperti manusia. Tetapi simpanse lebih dekat dari itu. Itu hampir, tetapi mereka tidak bisa menemukannya.

<sup>221</sup> Nih sedikit rahasia, jika Anda ingin mengetahuinya. Anda tahu di mana itu? Itu disembunyikan dari mereka. Mereka bisa menggali semua tulang yang mereka inginkan. Mereka bisa menggali... pemahat dan ilmuwan, bisa menggali, dan—dan ahli kronologi bisa mengukur skala waktu dengan jam atom, tetapi mereka tidak akan pernah menangkap itu. Sebab ular itulah yang lebih mirip manusia daripada apa pun yang ada di bumi, dan Allah mengutuknya dan membuatnya menjalar dengan perutnya, dan ia berubah menjadi ular yang berbeda dengan manusia. Nah bingunglah Anda, para ilmuwan itu, dan biarlah mereka menerima itu sebentar.

<sup>222</sup> Tetapi Alkitab berkata bahwa, “Ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat.” Itu benar. Ia adalah sendi yang berdiri di antara manusia dan monyet, dan Allah mengutuknya dan membuatnya menjalar di atas perutnya karena—apa yang telah ia lakukan. Ia memperdaya perempuan ini, lalu ia melahirkan anaknya yang pertama yaitu Kain, menurut inspirasi ular itu sendiri, iblis, yang masuk ke dalam ular itu, yang melakukannya.

<sup>223</sup> Lalu ia mengandung dan melahirkan, ia mengandung lagi setelah ia diperdaya. Nah perhatikan, ia diperdaya, ia hampir... Ya, ia telah berbuat salah. Tetapi ia, sebenarnya, sah ketika ia mengandung oleh suaminya, karena itu mungkin terjadi berkali-kali setelah itu, berbulan-bulan dan berhari-hari sesudahnya; Anda tidak bisa mengatakannya, kita tidak tahu, tetapi ia memang melahirkan dari Adam.

<sup>224</sup> Dan bahkan seseorang bertanya, berkata, “Nah, anak... ia berkata bahwa ia akan... Ketika Kain dilahirkan, dikatakan ia ‘mendapat anak laki-laki dari Tuhan.’” Tentu saja, itu harus. Itu adalah hukum alam. Tepat seperti itulah Anda hari ini. Ketika Anda dilahirkan, Allah tidak turun dan membuat Anda. Anda adalah keturunan dari ayah dan ibu Anda. Dan Anda akan... akan ada... anak-anak Anda akan menjadi keturunan Anda.

Itu adalah reproduksi terus, sepanjang waktu, seperti pohon berbenih dan hal-hal seperti itu; tetapi kembali ke asalnya. Saya harap itu menjelaskannya.

<sup>225</sup> Kita ada waktu berapa lama? Tidak ada lagi. Dengarlah ini yang bagus untuk selanjutnya . . . yang akan kita jawab hari Minggu: “Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh . . .” (Kita ingin tahu itu.) “. . . Kristus.” Pada saat itu . . . Nah, saya rasa saya mengambil beberapa ayat Kitab Suci, ayat Kitab Suci yang bagus tentang itu [Saudara Branham menjawab ini dalam Bagian II, pertanyaan 60—Ed.].

<sup>226</sup> Nih satu yang bagus, sama seperti . . . Maukah Anda memberikan saya satu atau dua menit lagi, untuk menjawab ini? Ini bisa menjawab sendiri.

**59. Ketika—ketika Anda berkata “orang jahat tidak akan terbakar selama Kekekalan,” . . . (Nah, sekarang saya membuat Saksi Yehovah kabur, bukan?) . . . Ketika Anda berkata bahwa orang jahat tidak akan terbakar selama Kekekalan, maksud Anda di neraka atau di lautan api? Saya tahu dikatakan dalam Wahyu (yaitu pasal 20) bahwa neraka akan dilemparkan ke dalam lautan api. Jika mereka tidak terbakar selama Kekekalan, lalu apa jadinya mereka?**

<sup>227</sup> Seperti yang baru saja saya katakan, Saudara atau Saudari, siapa pun ini; mereka menjadi punah, mereka tidak ada lagi. Mereka berawal, dan di sanalah mereka berakhir; mereka bukan apa-apa lagi. Bagaimana . . . berapa lama mereka akan terbakar, itu sulit untuk dikatakan. Tetapi, lihat, di sana . . .

<sup>228</sup> Jika Anda bisa menerima ini dalam pikiran Anda, lihat, ini sangat sederhana. Hanya ada satu jenis Hidup Kekal, dan itu datang dari Allah Sendiri. Dan hanya Allah adalah Hidup Kekal. Jika Anda ingin melihat di sini dalam kamus, carilah kata Yunani *Zoe*. *Zoe* adalah “Hidup Kekal.” *Hidup Kekal* adalah “Allah.” Dan Yesus berkata, “Aku memberikan Hidup Kekal kepada mereka.” Dan jika Anda lihat di sini dalam kamus, dikatakan, “*Zoe*.” Itulah satu-satunya Hidup Kekal yang ada. Tidak ada dalam Alkitab di mana Ia pernah berkata ada neraka yang Kekal, dikatakan bahwa mereka dibakar “selama-lamanya.”

<sup>229</sup> Nah, untuk mengetahui kata *selamanya*, lihatlah, *aeon*. Apakah Anda perhatikan *di sini*, dalam Alkitab? Berapa orang yang pernah mendengar dikatakan, “Dan selama ber-aeon-ae. . .”? Berapa orang yang tahu bahwa *aeon* adalah “sebuah jangka waktu”? Wah, tentu saja, siapa pun tahu bahwa *aeon* adalah “sebuah jangka waktu.”

<sup>230</sup> “Dan mereka akan terbakar selama ber-aeon-aeon,” itu adalah jangka waktu. “Dilempar ke dalam lautan api, dan akan terbakar selama ber-aeon-aeon.” *Aeon* adalah “jangka waktu.” Mereka mungkin akan terbakar selama seratus juta tahun dalam

hukuman tetapi, akhirnya, mereka harus berakhir; punah, sama sekali. Lihat, sebab segala sesuatu yang tidak sempurna adalah penyimpangan dari yang Sempurna; dan itu berawal, maka itu pasti berakhir.

<sup>231</sup> Tetapi kita yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus memiliki *Zoe*, “Hidup Tuhan Sendiri” di dalam kita, dan memiliki Hidup Kekal. Bukan memiliki hidup selama-lamanya, orang berdosa memiliki hidup selama-lamanya, tetapi kita memiliki “Hidup Kekal.”

<sup>232</sup> Saudara Cox, belum lama ini, duduk di jalanan-mobil saya sebelum kami menaruh. . . setelah kami menaruh batu-batu di sana, dan ia mengambil sekeping, fosil tua, dan ia berkata, “Saudara Branham, berapa umurnya itu?”

<sup>233</sup> “Oh,” saya katakan, “menurut ukuran waktu, mungkin bisa dikatakan sepuluh ribu tahun. Seperti monster laut yang kecil, yang hidup pada suatu masa, seekor hewan laut yang kecil, mungkin telah hidup lama di zaman yang telah berlalu.”

<sup>234</sup> Ia berkata, “Bayangkan betapa singkatnya hidup manusia dibanding kehidupan *itu*.”

<sup>235</sup> Saya berkata, “Oh, tetapi Saudaraku, hewan itu memiliki akhir, tetapi Hidup yang kita miliki di dalam Kristus tidak memiliki akhir. Itu mungkin hidup dua atau tiga *selamanya*, tetapi itu tidak memiliki Hidup Kekal, sebab Hidup Kekal berasal dari Allah saja.”

<sup>236</sup> Kekal, “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup Kekal dan TIDAK AKAN PERNAH turut dihukum tetapi sudah pindah dari maut ke dalam Hidup.” Begitulah, Anda menerima Hidup Kekal dengan menjadi orang percaya. Orang tidak percaya memiliki hidup selamanya. Kekal. . . orang percaya memiliki Hidup Kekal, dan tidak bisa binasa karena Itu adalah Kekal.

<sup>237</sup> Tetapi orang percaya, ia akan. . . Orang tidak percaya akan melewati dunia ini, ia akan mengalami susah, sengsara; apa yang ia sebut bersenang-senang, “hore, bersenang-senang.” Perempuan, anggur, dan bersenang-senang, ia pikir ia akan begitu terus. Ia akan mati, ia akan masuk ke lautan api dan belerang yang menyala, di mana pembakaran itu berlangsung selama-lamanya, dan mungkin selama seratus juta tahun jiwanya tersiksa di dalam lautan api dan belerang.

<sup>238</sup> Saya. . . Anda berkata, “Apakah itu sama seperti belerang biasa?” Saya percaya itu akan sejuta kali lebih buruk dari itu. Saya percaya Anda tidak bisa menggambarkan itu dengan api, dengan api alamiah. Satu-satunya alasan itu ditaruh “dengan api,” sebab api adalah zat yang paling memusnahkan yang kita miliki. Itu benar-benar memusnahkan dan menghancurkan semuanya, api itu. Nah, maka, itu akan ada di sana, tetapi



mereka akan memiliki jiwa yang harus dihukum melalui suatu. . .

239 Nah, Anda harus memperhatikan kata *api*, sebab Roh Kudus dipakai “Roh Kudus dan api”; sebab api Roh Kudus membakar dosa, ya, dan membersihkan.

240 Tetapi api *ini*, berasal dari neraka, dikatakan “lautan api.” Dan apa pun itu, itu adalah hukuman dengan siksaan. Orang kaya itu memandang ke atas, ketika berada di neraka, dan berkata, “Suruhlah Lazarus dengan sedikit air di ujung jarinya, menyejukkan bibirku, sebab aku tersiksa dalam nyala api ini.” Jangan berpikir bahwa tidak ada neraka yang menyala-nyala, dan neraka yang sebenarnya, itu ada. Jika iblis yang sebenarnya itu ada, neraka yang sebenarnya juga ada.

241 Tetapi, Anda tahu, segala sesuatu yang menyimpang ada akhirnya, sebab pada akhirnya itu harus kembali kepada kemurnian dan kesucian Allah. Dan Allah itu Kekal; dan jika kita memiliki Hidup Kekal, Allah ada di dalam kita, dan kita tidak bisa mati seperti Allah tidak bisa mati. Begitulah.

242 Nah, teks itu benar-benar menjelaskan Sendiri, ya, dan menjadikannya benar. Nah, mari kita lihat, saya ada. . .saya tidak tahu apakah. . .Ya:

**“Apa—mereka akan menjadi apa?”**

243 Mereka punah, mereka tidak ada lagi: jiwanya lenyap, rohnya lenyap, hidupnya lenyap, tubuhnya lenyap, pikirannya lenyap, ingatannya lenyap.

244 Dan bahkan pikiran jahat pun tidak akan ada lagi, atau itu pernah, pernah terjadi, di dalam Kemuliaan. Itu benar, semuanya akan. . .Dapatkah Anda bayangkan, bahwa di sini di bagian ini akan ada orang-orang. . .?

245 Tidakkah Alkitab berkata, “Bahkan ingatan akan orang jahat pun akan lenyap”? Pikiran tentang itu akan lenyap.

246 Di sini akan ada seseorang *di sini*, di sini ada Allah Yang Mahakudus *di sini*, dan mengetahui bahwa di sana ada jurang di mana jiwa-jiwa sedang dibakar di dalamnya? Wah, itu tidak bisa menjadi Sorga. Pikiran itu sendiri, ingatan itu sendiri, segala sesuatu yang menyimpang, setiap pikiran jahat, semuanya akan lenyap, dan semua yang jahat di dalamnya. Dan kita akan menjadi murni semata-mata, dengan *Zoe*, Kehidupan Allah; sampai Kekekalan, dan berjalan terus selama berabad-abad, terus, dan terus, dan terus, dan terus; Itu tidak akan pernah berakhir, menjadi Kekal!

247 “Mereka masuk ke dalam hukuman *selamanya*, tetapi orang benar masuk ke dalam Hidup Kekal.” Anda mengerti? Hukuman *selamanya*, Hidup Kekal, betapa berbeda!

248 Nah, lihat, itu tidak. . .Nah, saya tahu, bagi Anda, anak-anak kecilku yang terkasih, saya—saya tidak bermaksud untuk

mencoba menampilkan diri saya sebagai orang serba tahu. Jika saya melakukan itu, . . .

<sup>249</sup> Nah, saya ada tiga atau empat pertanyaan bagus lagi. Saya akan menjawabnya Minggu pagi, jika Tuhan kehendaki.

<sup>250</sup> Nah, lihat. Lihat, ini menimbulkan pertanyaan. Saya seorang pengkhotbah tua. Saya—saya—saya—saya sudah dua puluh enam tahun dalam pelayanan. Dan saya—saya sangat bersyukur untuk ini, bahwa saya bisa mengatakan ini, saya . . . Dalam hidup saya saya tidak pernah mencoba menyampaikan sesuatu tanpa itu dinyatakan terlebih dahulu. Dan saya sangat bersyukur bahwa Malaikat Tuhan . . . Saya tidak berpendidikan, tidak ada kemampuan. Dan Malaikat ini turun, dan telah menjadi penolong saya yang diutus Allah. Dan Ia tidak pernah memberi tahu saya sesuatu yang tidak benar-benar sesuai dengan kitab Kejadian sampai kitab Wahyu, sehingga . . . Saya mencatat dengan cepat ketika Ia berkata “Dan engkau—dan engkau akan membawa sebuah karunia kesembuhan Ilahi.” Dan saya mencatatnya persis seperti yang Ia katakan.

<sup>251</sup> Dan sekitar tiga tahun kemudian, manajer itu menarik—perhatian saya ke hal itu, dikatakan, “Saudara Branham, apakah Anda melihat itu? Itu sangat sempurna sampai Ia memberi tahu Anda ‘sebuah karunia.’”

<sup>252</sup> Lihat, tidak pernah mengatakan “karunia itu.” Dan setiap—setiap karunia di dalam Alkitab . . . setiap karunia adalah “karunia itu” kecuali kesembuhan Ilahi, dan itu adalah “sebuah karunia.” Itulah “karunia-karunia kesembuhan.” Anda bisa mendapat segala jenis karunia kesembuhan, berbagai cara. Tetapi, setiap karunia yang lain adalah “karunia itu”: karunia nubuat “itu”, karunia *tersebut* “itu”. Tetapi kesembuhan Ilahi adalah dalam bentuk jamak: “karunia-karunia.” Dan saya tidak pernah menyadarinya, bahwa Roh Kudus begitu sempurna. Oh, terpujilah Tuhan!

<sup>253</sup> Apakah Anda mengerti bahwa Roh Kudus yang sama yang menulis Alkitab itu, oleh ratusan pria, terpisah ratusan tahun . . . dan tidak seorang pun dari mereka berbeda satu dari yang lain, masing-masing dari mereka lengkap; dan yang satu tidak pernah mendengar tentang yang lain.

<sup>254</sup> Dan Paulus pergi, dan berada di tanah Arab, dan tidak mengunjungi Yerusalem selama empat belas tahun, tetapi berada di Yerusalem dan di . . . pergi dari . . . tidak pernah pergi ke Yerusalem. Tetapi di tanah Arab, dan mulai berkhotbah, bahkan tidak pernah melihat Petrus dan yang lain selama empat belas tahun. Dan ketika mereka berkumpul, mereka mengkhhotbahkan hal yang sama: baptisan air dalam Nama Yesus Kristus, dan kesembuhan Ilahi, dan kuasa Allah.

Oh!

Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka.

Seorang dari mereka, aku seorang dari mereka,  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka; (Haleluya!)  
Seorang dari mereka, aku seorang dari mereka,  
Senang sekali bisa mengatakan bahwa aku  
adalah seorang dari mereka.

Hampir di mana-mana ada orang  
Yang hatinya berapi-api,  
Dengan Api yang turun pada hari Pentakosta,  
Itu membersihkan dan membuat mereka  
bersih;  
Oh, sekarang Itu menyala di dalam hatiku,  
Oh, mulialah Nama-Nya!  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka.

Mereka berkumpul di ruang atas,  
Semua berdoa dalam Nama-Nya,  
Mereka dibaptis dengan Roh Kudus,  
Dan kuasa untuk pelayanan datang;  
Nah apa yang Ia lakukan bagi mereka hari itu  
Akan Ia lakukan juga untukmu,  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka.

Aku adalah seorang dari mereka, aku adalah  
seorang dari mereka,  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka; (Haleluya!)  
Seorang dari mereka, seorang dari mereka,  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka.

255 Dengarlah, saya ada pesan kecil untuk Anda:

Saudaraku, ayo, carilah berkat ini  
Itu akan membersihkan hatimu dari dosa,  
Itu akan membuat lonceng sukacita berdering  
Dan akan membuat jiwamu tetap menyala;  
Oh, itu sedang menyala dalam hatiku,  
Oh, mulialah nama-Nya,  
Aku senang sekali bisa mengatakan bahwa  
aku adalah seorang dari mereka.

256 Tidakkah Anda senang Anda adalah seorang dari mereka?  
Apa itu? Itulah Roh yang menyingkapkan. Itu adalah wahyu  
Allah, "Di atas batu karang ini." Saya tidak peduli jika seorang  
uskup agung . . .

257 Imam Katolik itu duduk, belum lama ini, di rumah saya. Dan ia berkata, “Bpk. Branham, saya datang untuk bertanya kepada Anda.”

Saya katakan, “Baiklah, Pak.”

258 Dikatakan, “Di sini saya membawa surat dari uskup, untuk Anda.”

Saya katakan, “Baiklah, Pak.”

259 Ia berkata, “Pernyataan yang Anda buat, maukah Anda mengangkat tangan dan bersumpah bahwa Anda akan mengatakan kebenaran?”

260 Saya katakan, “Saya tidak mau.” Saya katakan, “Alkitab berkata, ‘Janganlah sekali-kali bersumpah, demi langit atau demi bumi (karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya). Jika ya katakanlah ya dan tidak.’ Jika uskup itu mau mendengar apa yang saya katakan, ia akan menerima perkataan saya. Jika ia tidak mau, saya tidak bersumpah.”

261 Imam kecil ini di sini di gereja Hati Kudus, ia berkata, “Apakah Anda membaptis Pauline Frazier pada tanggal *tertentu*?”

262 Saya katakan, “Ya saya melakukannya, Pak, di Sungai Ohio.”

263 Dikatakan, “Bagaimana Anda membaptisnya?”

264 Saya katakan, “Saya membaptis dia dengan menyelamkan dia ke dalam air dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.”

265 Ia mencatatnya. Dikatakan, “Anda tahu, gereja Katolik dahulu membaptis seperti itu.”

Saya katakan, “Kapan?”

Ia berkata, “Di zaman mula-mula.”

Saya katakan, “Zaman mula-mula apa?”

Ia berkata, “Ya, pada mulanya.”

Saya katakan, “Pada mulanya apa?”

Ia berkata, “Di dalam Alkitab.”

Saya katakan, “Maksud Anda pada mu- . . . di—di antara para murid?”

Ia berkata, “Ya.”

Saya katakan, “Apakah Anda menyebut Katolik, atau, itu—itu . . . ? Apakah Anda menyebut para murid itu orang Katolik?”

Ia berkata, “Tentu, mereka adalah itu.”

Saya katakan, “Saya kira gereja Katolik tidak berubah?”

Ia berkata, “Tidak.”

266 Saya katakan, “Lalu kenapa Petrus berkata, ‘Bertobatlah, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus’? Dan Anda katakan bahwa . . . bahwa ia adalah seorang paus?”

267 “Ya.”

268 “Lalu kenapa Anda membaptis dalam nama ‘Bapa, Putra dan Roh Kudus’? Dan ia menyelamkan, dan Anda memercik. Nah apa yang terjadi?”

269 Ia berkata, “Tetapi, lihatlah,” dikatakan, “gereja Katolik memiliki kuasa untuk melakukan apa pun yang mereka ingin lakukan.” Huh.

270 Saya katakan, “Dan Anda menyebut para murid itu Katolik?”

271 Ia berkata, “Ya.”

272 Saya katakan, “Pak, saya punya buku Yosefus, saya punya *Buku Para Martir tulisan Foxe*, Saya punya buku *Zaman Mula-mula* oleh Pemberman, saya punya buku *Dua Babilon* oleh Hislop, buku-buku sejarah paling kuno yang ada di dunia, tunjukkan kepada saya di dalamnya di mana gereja Katolik pernah ditetapkan atau pernah menjadi organisasi . . . enam ratus tahun setelah kematian rasul terakhir.”

“Oh,” ia berkata, “kami percaya apa yang dikatakan gereja.”

Saya katakan, “Saya percaya apa yang dikatakan Alkitab.” Paham?

“Wah,” ia berkata, “Allah ada di dalam gereja-Nya.”

273 Saya katakan, “Allah ada di dalam Firman-Nya.” Dan saya katakan, “Jika . . .” Ia berkata . . . Saya katakan, “Alkitab tidak berkata Allah ada di dalam gereja-Nya, tetapi Alkitab berkata Allah ada di dalam Firman-Nya. ‘Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah; dan diam di antara kita.’” Itu benar. Saya katakan, “Allah ada di dalam Firman-Nya.”

274 Lalu ia keluar dan memberi tahu itu. Ia berkata, “Baik, kita tidak bisa berdebat,” dikatakan, “karena Anda percaya kepada Alkitab, saya percaya kepada gereja.”

275 Saya katakan, “Saya percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang diilhami dan tidak ada kontradiksi di dalam-Nya. Dan Inilah Firman Allah, rencana Kekal-Nya untuk segala zaman yang akan datang. Ia berkata, ‘Langit dan bumi akan berlalu tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.’ Itu benar. Saya percaya kepada Firman.”

276 Ia pergi untuk menemui Ny. Frazier. Ia berkata, “Ny. Frazier, maukah Anda menandatangani surat persetujuan di sini bahwa gadis Anda boleh menjadi anggota gereja Katolik?”

277 Ia berkata, “Lebih baik saya berjalan bersamanya ke kuburan.”

278 Dikatakan, “Engkau memalukan.” Dikatakan, “Anda harus bersyukur bahwa gadis itu keluar dari omong kosong itu, ke dalam gereja Katolik.”

279 Dikatakan, “Bagaimana jika anak gadismu yang datang ke gereja saya, apa yang akan Anda katakan tentang itu?”

280 “Oh,” ia katakan, “itu lain.”

281 Dikatakan, “Tidak, itu tidak lain.” Ia tahu ia berada di suatu tempat ketika ia meninggalkan wanita kecil itu di luar sana. Ia tahu ia ada di suatu tempat. Wanita itu berkata, “Nah, pintu dari mana engkau masuk pintu yang sama itu terbuka.”

282 Lihat, begitulah caranya. Jangan dilindas, Anda tidak perlu dilindas. Jika Allah di pihak Anda, siapakah yang bisa melawan Anda? Benar! Hari ini masalahnya adalah, bukannya memiliki tulang punggung Anda memiliki tulang garpu. Berdirilah untuk Allah dan kebenaran!

283 Roh Kudus yang sama yang turun ke atas para rasul itu dan di zaman dahulu, hari ini masih ada di dalam Gereja-Nya, yang kepada mereka Allah telah menyatakan diri-Nya. “Bukan bergantung pada kehendak orang, atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah.” Itu Allah, melalui pemilihan-Nya, membawa orang-orang dan membuka mata mereka. Anda tidak pernah bisa melihat Itu, Anda buta, dan tidak pernah bisa melihat jika Allah tidak membuka pengertian Anda. Alkitab berkata bahwa Anda buta, dan Anda tidak bisa melihat. Tidak ada gunanya Anda berusaha. Dengan semua pendidikan, keserjanaan yang bisa Anda dapatkan, Anda terus-menerus menjadi semakin buta.

284 Nah, Anda Gereja Kristus di sini, Anda “berbicara di mana Alkitab berbicara, dan diam di mana ia diam,” bagaimana dengan beberapa dari Ini? Anda begitu diam tentang Itu. Benar.

285 Lihat, itu perlu Kebenaran yang dinyatakan secara rohani. Lalu Allah turun dan menyatakan diri-Nya dan membuktikan Itu sebagai Kebenaran. Amin! Anda mengasihi Dia? Saya juga. Amin.

286 Baiklah, sekarang Anda semua orang Methodist ingin berjabat tangan dengan orang Baptis? Anda orang Presbiterian?

287 “Nah,” Anda berkata, “Saudara Branham, apakah Anda mengucilkan orang Baptis dan Presbiterian yang tidak membap- . . .?”

288 Tidak, Pak, saya tidak begitu. Saya menganggap mereka saudara saya. Tentu! Saya tidak peduli jika Anda tidak dibaptis sama sekali, jika Anda dibaptis dalam nama “Bunga Mawar dari Sharon, Bunga Bakung di Lembah, dan Bintang Fajar,” itu tidak akan . . . itu sama baiknya seperti “Bapa, Putra, Roh Kudus.” Hanya tiga gelar. Ia adalah Bunga Mawar dari Sharon. Bukan? Bunga Bakung di Lembah, Bintang Fajar, semuanya.

Tentu, Ia adalah itu. Hanya satu atau lainnya. Tetapi inilah yang sebenarnya: cara Alkitabiah yang benar adalah dalam Nama Yesus Kristus. Jika Anda mau cara yang Alkitabiah, itu tepat sekali. Itulah cara yang benar.

<sup>289</sup> Nah, jika Anda dibaptis dalam nama “Bapa, Putra, dan Roh Kudus,” dan merasa bahwa itu baik, amin. Jika itu jawaban yang baik kepada Allah jawaban hati nurani yang bersih kepada Allah, amin. Lanjutkan, ya.

<sup>290</sup> Tetapi bagi saya, menurut saya, jika Anda bertanya kepada saya, berkata, “Saudara Branham, haruskah saya dibaptis ulang?” Saya akan berkata, “Ya,” menurut saya.

<sup>291</sup> Wanita kecil itu datang ke sini tempo hari, berkata, “Tuhan memanggil saya untuk menjadi pengkhotbah.” Saya tidak percaya itu, sama seperti saya tidak percaya bahwa—bahwa ia bisa melompati bulan. Dan ia . . .

<sup>292</sup> Saya katakan, “Nah, itu bagus sekali, Saudari.” Saya katakan, “Apakah Anda sudah menikah?”

“Ya.”

“Punya dua anak?”

“Ya.”

Saya katakan, “Apakah . . . ? Apakah suami Anda selamat?”

“Tidak.”

Saya katakan, “Apa yang akan Anda lakukan dengan dia?”

“Akan meninggalkan dia di rumah.”

<sup>293</sup> Saya katakan, “Itu adalah umpan terbaik yang pernah didapat oleh iblis. Pertama Anda adalah seorang wanita cantik, dan Anda menyelinap ke luar ke ladang ini, Anda akan menjadi umpan biasa dan sasaran iblis. Dan suami Anda, di rumah, seorang laki-laki muda, dan Anda meninggalkan dia dengan dua anak ini; ia akan mulai berkeliaran dengan wanita lain, dan suatu hari anak-anak ini akan mendapat satu ayah lagi.” Saya katakan, “Pertama, jika Allah memanggil seorang wanita, Ia menentang Firman-Nya.” Saya katakan, “Nah, jika Anda mau, itu tidak apa-apa.” Saya katakan, “Nah, penyingkapan, Anda berkata bahwa Tuhan memberi Anda karunia untuk menyingkapkan rahasia di hati. Apakah Anda ingin keluar, ke panggung, dan mencobanya?”

<sup>294</sup> Ia berkata, “Ya.” Dan Anda melihat apa yang terjadi.

<sup>295</sup> Lihatlah, itu nafsu. Itu harus datang kepada Firman. Jika itu tidak ada dalam Firman, maka itu tidak benar. Saya tidak peduli apa emosi Anda, itu tidak benar. Amin! Itu kedengarannya bagus. Amin!

<sup>296</sup> Baiklah:

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,

Come where the dew drops of mercy are bright;  
Shine all around us by day and by night,  
Jesus, the Light of the world.

All ye saints of Light proclaim,  
Jesus, the Light of the world;  
Then the bells of Heaven will ring,  
Jesus, the Light of the world.

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,  
Come where the dew drops . . .  
Shine all around us by day and by night,  
Jesus, the Light of . . .

<sup>297</sup> Sekarang saya ingin setiap orang berputar balik dan berjabat tangan, empat arah, dengan setiap orang sekarang, sementara kita menyanyikan ini lagi:

We'll walk in the Light, beautiful Light,  
(Amin!)  
Come where the dew drops of mercy are bright;  
Shine all around us by day and by night,  
Jesus, the Light of . . .

<sup>298</sup> Apakah Anda mengasihi orang Methodist? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Orang Baptis? Orang Presbiterian? Orang Katolik? Itu . . . oh, apakah Anda mengasihi mereka semua? Katakan, "Amin." ["Amin."]

We'll walk in the Light, beautiful . . .

Berjabat tanganlah, sementara kita nyanyi.

Oh, come where the dew drops of mercy are  
bright;  
Shine all around us by day and by night,  
Jesus, the Light of . . .

<sup>299</sup> Sebelum kita menyanyikan lagu pembubaran kita . . . Nah, mungkin saya akan berada di sini lagi hari Minggu. Nah, setelah itu saya tidak akan kembali lagi sampai setelah Natal. Ya, sebab saya akan pergi ke Michigan, dari Michigan ke Colorado, dari Colorado ke Idaho, dari Idaho ke California, dan kami akan kembali. Dan mungkin (saya ingin Anda berdoa untuk saya) saya akan berada di Waterloo, Iowa, mulai dari tanggal dua puluh empat Januari sampai tanggal dua Februari. Lihat, arena besar itu di sana, saya menerima telepon beberapa waktu lalu, dan saya mendapat dari sekarang sampai hari Minggu untuk berdoa. Ya, di Waterloo, Iowa, sekarang itu sudah dekat.

<sup>300</sup> Tetapi sekarang, ingat, dengarlah siaran dari saudara itu pada pukul sembilan, Sabtu pagi. Kami akan menelepon dan memberi tahu dia. Dan itu akan ada di WLRP, kuartet Neville pada pukul sembilan, Sabtu pagi. Kita . . . Jika saya—saya tidak bisa mengambilnya, Saudara Neville akan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan itu. Sudikah Anda, Saudara Neville,




untuk Minggu pagi? [Saudara Neville tertawa dan berkata, “Pesanan besar!”—Ed.] Baik, lihatlah, jika Anda mengalami kesulitan, saya akan berlari dengan Anda. Ia akan melihat. Baiklah.

<sup>301</sup> Baiklah:

Take the Name of Jesus with you,  
 Child of sorrow and of woe;  
 It will joy and comfort give you,  
 Oh, take It everywhere you go.  
 Precious Name, O how sweet!  
 Hope of earth and joy of Heaven;  
 Precious Name, (Precious Name!) O how sweet!  
 (How sweet!)  
 Hope of earth and joy of Heaven.

<sup>302</sup> Nah, jika Anda ingin mengenal orang Baptis yang percaya tentang bersorak, itulah sorakan yang saya percaya. Ibu tua itu yang sedang duduk di sana, dan Roh itu turun ke atasnya. Ia berteriak, ia tidak bisa menahannya, ia berjalan kembali dan memeluk anak perempuannya. Begitulah yang saya suka untuk melihatnya. Amin. Itu bagus sekali, perasaan gaya lama, yang menyentuh hati. Oh, wah, orang—orang kudus tua, yang berpengalaman, matang, siap untuk pulang ke dalam Kemuliaan. Hanya menunggu panggilan, Anda tahu, hanya menikmati waktu yang indah.

Baiklah, Saudara Neville sekarang, apa pun yang ingin ia lakukan. 

57-0925 Pertanyaan dan Jawaban Ibrani Bagian I  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)